

**ANALISIS IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH DI
SEKOLAH PERDESAAN SELAMA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS: KECAMATAN TANGSE, KABUPATEN
PIDIE, ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUTIA AMALIAH

NIM. 180212120

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAHDI
SEKOLAH PERDESAAN SELAMA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS: KECAMATAN TANGSE, KABUPATEN
PIDIE, ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

MUTIA AMALIAH

NIM. 180212120

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh

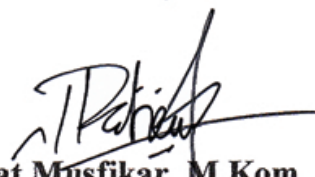
Pembimbing I



Bustami, M.Sc

NIP. 198604082014031001

Pembimbing II



Rahmat Musfikar, M.Kom

NIP.198909132020121015

**ANALISIS IMPLEMENTASI BELAJAR DARI RUMAH DI
SEKOLAH PERDESAAN SELAMA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS: KECAMATAN TANGSE, KABUPATEN
PIDIE ACEH)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi .

Pada Hari/Tanggal

Senin,

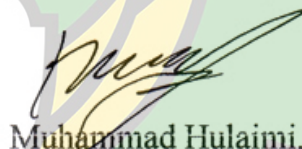
25 Juli 2022

25 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Bustami, M.Sc.

Muhammad Hulaimi, S.Pd.

NIP. 198604082014031001

Penguji I,

Penguji II,



Rahmat Musfika, M.Kom.

Aulia Syarif Aziz, S.Kom., M.Sc.

NIP. 198909132020121015

NIP. 199305212022031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Amaliah

NIM : 180212120

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Belajar Dari Rumah di Sekolah Pedesaan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Mutia Amaliah

ABSTRAK

Nama : Mutia Amaliah
NIM : 180212120
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Belajar Dari Rumah di Sekolah
Perdesaan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus:
Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh)
Pembimbing I : Bustami, M.Sc.
Pembimbing II : Rahmat Musfekar, M.Kom.
Kata Kunci : Belajar Dari Rumah, Sekolah Perdesaan, Covid-19.

Selama pandemi covid-19 kegiatan yang melibatkan orang banyak dibatasi, tidak terkecuali di dunia pendidikan yang mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah masing-masing, termasuk sekolah yang berada di perdesaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap kondisi implementasi belajar dari rumah di sekolah perdesaan selama pandemi covid-19. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Tangse dan MAN 6 Pidie yang berada di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh, dengan melibatkan beberapa guru sebanyak 4 orang dan siswa kelas XII sebanyak 152 orang yang ada di kedua sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program SmartPLS 3, yang mana untuk mengetahui kondisi pelaksanaan BDR dengan melihat pengaruh persepsi, media, metode dan kendala pembelajaran terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan BDR dikategorikan “Baik” karena skor yang diperoleh lebih besar dari 3,40. Selain itu terdapat pengaruh persepsi, media, metode, dan kendala pembelajaran secara parsial dan simultan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan diperoleh nilai t-hitung di atas 1,96 dan p *values* di bawah 0,05 serta nilai *f square* lebih besar dari 0,15.

KATA PENGANTAR



Puji syukur dan segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmatnya serta shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Belajar dari Rumah di Sekolah Perdesaan selama Pandemi Covid-19”. Skripsi ini dapat didefinisikan sebagai syarat yang bersifat penting untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Yusran, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak motivasi dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Bustami, M. Sc selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rahmat Musfika, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran instansi pendidikan MAN 6 Pidie dan SMAN 1 Tangse yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman PTI, khususnya Anggota Cuan dan di luar PTI, khususnya Zahara Maumura, Cut Addis, Suci Ramadhani, dan Ricky Fonna yang telah memberikan semangat, motivasi dan inspirasi bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Teristimewa kepada Orang Tua peneliti Bapak Muyassar dan Ibu Pahlipi Kumalasari serta adik-adik peneliti M. Ihsan dan Fatma Nurjina yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, serta telah menopang segala keluh kesah peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Diperlukan sebuah kritik dan saran dari seluruh pihak yang bersifat membangun untuk dapat menjadi masukan dalam perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi seluruh pihak dan semoga Allah SWT meridhai kita semua. Aamiin. Akhiru kalam peneliti berserah diri kepada Allah SWT, karena dengan kehendak-Nya semua dapat terjadi.

Banda Aceh, Juli 2022
Penulis,

Mutia Amaliah
NIM. 180212120

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pembelajaran	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran	8
3. Metode Pembelajaran	10
4. Tujuan Pembelajaran	10
5. Hasil Belajar	11
B. Belajar Dari Rumah	11
C. <i>E-Learning</i>	12
1. Model <i>E-Learning</i>	14
D. Covid-19	15
E. Penelitian Relevan	16
F. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Metode dan Tahapan Penelitian	20
B. Pengumpulan Data	21
1. Teknik Pengumpulan Data	21
2. Populasi dan Sampel	23
3. Teknik Pengambilan Sampel	23
4. Instrumen Penelitian	25
C. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Analisis Statistik Deskriptif	35
4. Analisis Statistik Inferensial	36
D. Lokasi Penelitian	40
E. Waktu Penelitian	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Analisis Deskriptif Data Guru	42
2. Analisis Deskriptif Data Siswa	53
3. Analisis Inferensial Data Siswa	58
B. Pembahasan.....	62
1. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Guru	62
2. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Siswa	67
3. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Guru dan Data Siswa	69
4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa	70
5. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	71
6. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	72
7. Pengaruh Kendala Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	73
8. Pengaruh Persepsi Mengenai BDR, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Kendala Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar ...	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 2 Alur Tahapan Penelitian	20
Gambar 3 Model Penelitian Data Siswa	39
Gambar 4 Hasil Bootstrapping Model Penelitian	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan	16
Tabel 2 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu sebelum BDR	26
Tabel 3 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu pelaksanaan BDR	27
Tabel 4 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu setelah pelaksanaan BDR	29
Tabel 5 Kisi-kisi instrumen penelitian pada kusioner peserta didik	30
Tabel 6 Skor Penilaian pada Skala Likert	32
Tabel 7 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 9 Kategori skor berdasarkan interval skor	36
Tabel 10 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sebelum BDR	43
Tabel 11 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sedang Pelaksanaan BDR ...	46
Tabel 12 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sedang Pelaksanaan BDR ...	50
Tabel 13 Deskripsi Data Variabel Persepsi Peserta Didik Mengenai BDR	54
Tabel 14 Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran yang digunakan	54
Tabel 15 Deskripsi Data Variabel Metode Pembelajaran yang Digunakan	56
Tabel 16 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	57
Tabel 17 Deskripsi Data Variabel Kendala Pembelajaran	58
Tabel 18 Hasil Asumsi Inner Model PLS	59
Tabel 19 Nilai R Square	59
Tabel 20 Path Coefficients	59
Tabel 21 Nilai F Square	61
Tabel 22 Hasil analisis deskriptif data guru	62
Tabel 23 Hasil skor tiap variabel dari sebelum pelaksanaan BDR	64
Tabel 24 Hasil skor tiap variabel dari pelaksanaan BDR	65
Tabel 25 Hasil skor tiap variabel dari setelah pelaksanaan BDR	66
Tabel 26 Hasil skor tiap variabel dari data siswa	68
Tabel 27 Hasil skor dari data guru dan siswa	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Skripsi
- Lampiran 2: Data Kondisi BDR Dari Guru
- Lampiran 3: Data Kondisi BDR Dari Siswa
- Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Regresi Linear Berganda Data Siswa
- Lampiran 6: Tabel Isaac dan Michael
- Lampiran 7: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemendikbud RI mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pada masa darurat penyebaran Covid-19 [1]. Dimana seluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia wajib melaksanakan Belajar dari Rumah secara *online* selama pandemi Covid-19. Belajar dari Rumah yang artinya siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran dari rumah masing-masing [2] atau bisa disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Keadaan ini dapat dibantu dengan adanya teknologi yang saat ini berkembang pesat, kehidupan manusia menjadi lebih canggih dengan adanya teknologi.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan mengubah cara pembelajaran secara konvensional menjadi non konvensional, yang mana jarak bukan menjadi sebuah hambatan. Salah satunya dengan adanya *E-Learning*, yakni sebuah teknologi pembelajaran yang menggunakan barang elektronik menjadi media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran seperti penggunaan komputer, *smartphone*, *infocus* dan lain-lain [3]. Selain itu, kemudahan yang dapat dirasakan selama menggunakan *E-Learning* adalah peserta didik dapat menguasai dan memahami pembelajaran secara mandiri [4].

Namun, adanya faktor keadaan geografis banyak daerah di Indonesia belum menggunakan *E-Learning* secara maksimal, khususnya perdesaan. Sehingga ketika kebijakan BDR secara *online* berlangsung banyak hambatan yang dirasakan oleh

masyarakat perdesaan. Tidak terkecuali pemerintah aceh juga harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, yang terdapat dalam surat edaran Gubernur Aceh Nomor 440/4989 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di rumah. Pada 15 Maret 2020 surat edaran tersebut sudah ditandatangani [5].

Provinsi Aceh masih banyak perdesaan, salah satunya Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie yang belum menyentuh atau mengetahui teknologi secara mendalam, khususnya *E-Learning* dalam melaksanakan proses Belajar dari Rumah. Perubahan ini sulit diterima oleh beberapa guru di Aceh, karena tidak adanya persiapan penggunaan *E-Learning*. Tentu hal ini bukanlah suatu yang mudah untuk diterima, keadaan yang bersifat mendadak mengakibatkan ketidaksiapan penggunaan *E-Learning* di daerah perdesaan provinsi Aceh. Hal ini masih sangat awam dilakukan oleh masyarakat yang ada di perdesaan provinsi Aceh.

Ada beberapa faktor ketidaksiapan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut yaitu tidak adanya signal internet yang mendukung, biaya internet yang mahal, tenaga pendidik dan guru yang gaptek (gagap teknologi) bahkan sulitnya membiasakan peserta didik dalam mengikuti model pembelajaran secara *online* [6]. Fakta-fakta ini yang ditemukan di daerah perdesaan provinsi Aceh, tenaga pendidik dan peserta didik masih ada yang belum mengetahui banyaknya platform *E-Learning* yang dapat memudahkan proses pembelajaran dari rumah, sehingga kebanyakan dari mereka menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

Aplikasi *Chatting* tersebut digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran, seperti membagikan bahan ajar, soal test, sampai dengan absen peserta didik. *Whatsapp* bukan kategori

platform *E-Learning*, tapi sering digunakan guru di sekolah perdesaan sebagai jalan pintas penggunaan media pembelajaran serta penyampaian sumber belajar kepada siswa. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut sudah sering dan mudah untuk digunakan tanpa ada pelatihan khusus dalam penggunaannya serta tidak memakan biaya yang terlalu besar.

Bahkan ditemukan fakta lain yaitu keadaan ekonomi seorang peserta didik juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak memiliki sebuah perangkat yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Selain di perdesaan, fakta-fakta tersebut juga didapatkan pada penelitian terdahulu di sekolah perkotaan provinsi aceh yang menyatakan bahwa penerapan *E-Learning* di sekolah termasuk kategori siap tetapi masih harus ada beberapa peningkatan pada beberapa faktor yaitu faktor manusia dan faktor inovasi saat pembelajaran menggunakan *E-Learning* berlangsung [7].

Dengan melihat keadaan di atas yaitu kegiatan Belajar dari Rumah yang semakin hari tidak meningkat pada saat pandemi Covid-19. Maka dengan banyak pertimbangan di daerah perdesaan provinsi Aceh memulai kembali untuk mengadakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Tetapi dengan melihat fenomena ini, membuat peneliti ingin menganalisis implementasi kegiatan Belajar dari Rumah di sekolah perdesaan provinsi Aceh selama pandemi Covid-19 untuk mengetahui fakta-fakta baru dalam implementasi Belajar dari Rumah sehingga dapat dijadikan sebuah solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana kondisi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* yang diterapkan khususnya di daerah perdesaan provinsi Aceh ?.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* yang diterapkan khususnya di daerah perdesaan provinsi Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman serta menjadi rujukan mengenai implementasi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* untuk lembaga pendidikan, khususnya di perdesaan. Dan dapat mengkaji, mengembangkan, serta membantu dalam memahami dan menganalisis implementasi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* pada lembaga pendidikan secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan menjadikan sebuah pengalaman baru bagi diri sendiri maupun orang banyak. Penelitian ini sangat bermanfaat dalam

implementasi dari teori-teori yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan dan menjadi bahan pengembangan dalam sebuah karya ilmiah, serta menjadi langkah awal bagi peneliti untuk bisa menjadi pendidik yang memiliki kompetensi dan profesionalitas serta sadar akan perkembangan teknologi yang dapat di terapkan pada kegiatan pembelajaran.

b. Bagi lembaga

Manfaat bagi lembaga, seperti pemerintahan provinsi maupun kabupaten dan sebuah sekolah, serta universitas dan jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk mengkaji kembali dalam rangka meningkatkan kegiatan Belajar dari Rumah secara *online*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi manfaat dan masukan serta pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian yang akan dilakukan mengenai implementasi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online*.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan dalam melakukan penelitian agar terfokus pada perumusan masalah dan tujuan yang telah disebutkan di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya sampai dengan mengkaji implementasi kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* yang ada di daerah perdesaan provinsi Aceh.

2. Penelitian ini dilakukan hanya di Sekolah yang berada di daerah perdesaan provinsi Aceh, lebih tepatnya kecamatan Tangse kabupaten Pidie yaitu Madrasah Aliyah sederajat.
3. Kegiatan Belajar dari Rumah secara *online* disesuaikan dengan yang diterapkan pada sekolah tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran terdiri dari kata belajar yang diberikan imbuhan pem-an, maka belajar merupakan awal dari kata pembelajaran. Belajar juga dimaknai sebagai kegiatan yang melibatkan individu dengan lingkungan sekitarnya, kemudian menyebabkan perubahan tingkah laku dari individu tersebut [8]. Adapun pembelajaran merupakan aktifitas yang dijalankan oleh guru dan siswa, yang mana keduanya berinteraksi dalam membagi suatu ilmu pengetahuan. Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran [9]. Dalam UU RI No. 20-2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjabarkan pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [10].

Penyedia fasilitator dalam kegiatan pembelajaran merupakan peran dari seorang guru dan siswa juga berperan aktif dalam kegiatan tersebut untuk dapat mencapai yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kedua interaksi ini merupakan kunci kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pengertian lain pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media, alat, metode dan bahan pembelajaran yang sudah dirancang berdasarkan standar pendidikan [11].

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman yang berisi suatu pola atau perencanaan pembelajaran. Model pembelajaran terdiri dari tujuan, tahapan. Dan lingkungan pembelajaran serta pengelolaan kelas [12]. Konsep model pembelajaran yaitu perencanaan yang berisi strategi hingga tujuan pembelajaran kemudian dijadikan sebagai acuan pembelajaran. Peran model pembelajaran sangat penting sebagai pedoman seorang guru dalam menyusun kurikulum pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih terarah. Adapun jenis model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yakni:

a. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah kegiatan pembelajaran yang dipusatkan pada instruksi langsung dari seorang guru kepada siswa. Pada model ini guru lebih dominan karena guru menyampaikan secara langsung materi pelajaran kepada siswa melalui ceramah dan tanya jawab. Depdiknas menyebutkan tujuan dari pembelajaran langsung adalah untuk menggunakan waktu belajar siswa secara maksimal. Adapun tujuan perancangan model pembelajaran langsung adalah menciptakan kegiatan pembelajaran lebih terstruktur dan berpusat pada tujuan pembelajaran [12].

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model ini dapat diartikan sebagai model pembelajaran dimana langkah awal dalam belajar adalah dengan mencari sebuah masalah. Model pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa untuk lebih kritis dan inovatif dalam memecahkan suatu masalah sehingga memperoleh sebuah pengetahuan. Model ini juga

membiasakan siswa menjadi aktif dalam bersosialisasi sehingga dalam model ini siswa menjadi pusat pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam belajar [13].

c. Model Pembelajaran Kontekstual

Model Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menerapkan pengalaman kehidupan sehari-hari ke dalam materi pembelajaran kemudian dihubungkan satu sama lain, sehingga terdapat keterkaitan antara keduanya. Proses yang terjadi pada model pembelajaran ini melibatkan siswa secara penuh. Model pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan pemahaman siswa akan makna sebuah pelajaran dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari dan materi pelajaran [12]. Setelah melihat pengertian dari model pembelajaran kontekstual adapun tahapan dari model tersebut adalah dengan pemberian materi pelajaran kepada siswa kemudian dihubungkan dengan kehidupan nyata.

d. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggabungkan siswa yang bersifat heterogen ke dalam satu kelompok untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah tugas atau memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran ini bertujuan membiasakan siswa untuk saling berbagi, berlatih komunikasi, terutama menanamkan rasa toleransi kepada siswa lain yang memiliki perbedaan latar belakang budaya [13]. Model pembelajaran ini tidak sepenuhnya dibimbing oleh guru, guru hanya memberikan petunjuk kemudian siswa akan bekerjasama dengan siswa lain untuk mengerjakan petunjuk yang diberikan kepada siswa. Kelebihan model pembelajaran kooperatif adalah antar

siswa akan memiliki ketergantungan satu sama lain dalam arti yang positif, dan siswa dapat menuangkan pendapatnya sendiri [12]. Selain itu, dengan model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat melihat perbedaan antara dirinya dengan siswa lain sehingga menimbulkan rasa toleransi untuk saling menghargai.

3. Metode Pembelajaran

Metode adalah prosedur untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode digunakan untuk menjalankan suatu strategi sehingga mencapai tujuan secara maksimal [8]. Dengan melihat pengertian di atas, metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menyusun model pembelajaran atau bisa dikatakan metode pembelajaran merupakan bagian dari model pembelajaran. Guru memerlukan sebuah metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara bervariasi [12]. Definisi lain dari metode pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran [8]. Alat bantu yang dimaksud dalam definisi tersebut berupa tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran membutuhkan sebuah tujuan karena merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan kegiatan tersebut. Dengan adanya tujuan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstruktur. Tujuan pembelajaran dapat mengatur manajemen waktu, media yang

digunakan dan kesiapan siswa, sehingga guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menuju tujuan yang telah diharapkan [8]. Berdasarkan penjabaran tersebut tujuan pembelajaran adalah pedoman bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memenuhi sasaran dan target secara maksimal.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah akhir dari suatu proses pembelajaran yang mana terdapat pengukuran berupa tes baik secara tertulis maupun lisan. Dalam hasil belajar akan terdapat perubahan tingkah laku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, hal ini harus diukur sehingga mendapat hasil belajar [14]. Hasil belajar merupakan tujuan dari sebuah kegiatan pembelajaran yang diadakan dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang telah disesuaikan.

B. Belajar Dari Rumah

Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing dengan tetap menghadirkan tenaga pendidik yaitu guru dan peserta didik yaitu siswa dapat disebut juga Belajar dari rumah atau disingkat dengan BDR [2]. BDR saat ini sudah tidak asing lagi ditelinga kita, hal ini dikarenakan proses pembelajaran tersebut yang digunakan seluruh sekolah di Indonesia ketika pandemi covid-19 dengan tujuan memutus mata rantai virus covid-19 tetapi proses pembelajaran masih bisa berjalan seperti biasanya, hanya saja dilaksanakan di rumah masing-masing.

BDR memiliki prinsip pembelajaran yang mana sumber dan materi pembelajaran dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat oleh tenaga pendidik dan peserta didik [15]. BDR adalah pengembangan metode pembelajaran *online* di tengah pandemi covid-19. Dengan BDR memungkinkan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing dengan bantuan jaringan internet maka dapat dikatakan bahwa BDR juga disebut dengan pembelajaran *online* atau daring. Selain memanfaatkan internet, pembelajaran daring juga memanfaatkan teknologi berupa multimedia, video, email, *streaming*, dan lain-lain.

Penggunaan istilah BDR sendiri dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki tiap sekolah di Indonesia berbeda-beda. Ada beberapa sekolah yang sudah memiliki platform pembelajaran *online* nya sendiri, ataupun menggunakan platform *e-learning* yang ada seperti *goole classroom*. Tetapi ada juga beberapa sekolah belum menjangkau pemakaian penggunaan platform pembelajaran. Maka dari itu, istilah BDR digunakan untuk menyamakan penyebutan proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama pandemi covid-19.

C. *E-Learning*

E-Learning didefinisikan sebagai salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi [16]. Teknologi yang dimaksud berupa perangkat elektronik seperti komputer atau *smartphone*. *E-Learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis digital dalam penggunaan sarana atau media pembelajaran selama pembelajaran berlangsung [17]. Universitas Ullinois di Urban-Champaign pertama kali memperkenalkan *E-Learning* atau Pembelajaran Elektronik

menggunakan komputer bernama PLATO dan sistem instruksi berbasis komputer (*computer-assisted-instruction*).

Sekitar tahun 1990, aplikasi *E-Learning* berbentuk CD-ROM dan dijalankan dalam PC standalone. Semakin berkembangnya teknologi, mulai muncul internet yang dapat melakukan koneksi walaupun saling berjauhan. Semenjak adanya internet, mulai bermunculan *Learning Management System* (LMS) berbasis web, yang mana semakin memudahkan pemakaian *E-Learning*, sehingga *E-Learning* banyak diminati. Perlahan-lahan sistem *E-Learning* mulai menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. *E-learning* merupakan inovasi pada sistem pendidikan di Indonesia apalagi selama masa pandemi covid-19 ini.

Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, *E-Learning* merupakan solusi terbaik karena kegiatan pembelajaran dapat dilakukan walaupun tidak bertatap muka. Hal ini diperkuat dengan adanya UU RI No.20-2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) khususnya Bab I Pasal I ayat 15 bahwa pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dengan pendidik dan pembelajarannya. Karena itu PJJ menggunakan media belajar menggunakan teknologi komunikasi, informasi dan media lain [18]. Tentunya tujuan dari *E-Learning* tidak terlepas dari meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat karakteristik *E-Learning* adalah (1) jalur komunikasi antara guru dan siswa menjadi mudah dengan adanya media elektronik, (2) media pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan komputer, (3) kegiatan pembelajaran bersifat *real time*, maksudnya kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri kapan saja dan dimana saja oleh guru maupun siswa, dan

(4) adanya aplikasi *E-Learning* dapat memudahkan dalam mengakses jadwal pembelajaran sampai dengan hasil atau kemajuan selama kegiatan pembelajaran [19]. Karakteristik tersebut sesuai dengan kondisi sekarang ini.

1. Model *E-Learning*

a. ICT/ *web facilitated*

Model *E-Learning* ini memanfaatkan koneksi berupa internet sebagai sarana pembelajaran dan penggunaan *website* yang disediakan oleh organisasi apapun ataupun instansi pendidikan. Adapun pengertian dari pembelajaran berbasis *information communication and technology* (ICT) merupakan salah satu inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran ini biasanya digunakan sebagai media pembelajaran seperti menampilkan materi pelajaran, silabus, tugas, dan lain-lain.

b. *Blended Learning*

Blended menurut kamus teknologi komputer memiliki arti campuran atau bercampur. Jadi, *blended learning* merupakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan *online* dicampur atau digabungkan menjadi satu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran disini dilaksanakan setengah melakukan tatap muka dan setengahnya lagi disampaikan secara *online*.

c. *Online Learning*

Online Learning merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*. Kata *online* yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang dihubungkan oleh internet. Internet sebagai jembatan untuk menghubungkan guru dan siswa,

walaupun kedua belah pihak tidak berada pada satu tempat. Misalnya seorang guru yang sedang berada di suatu tempat menyampaikan materi pelajaran di depan sebuah komputer, sedangkan siswa mendengarkan guru menjelaskan dari komputer lain dari tempat yang berbeda [18].

D. Covid-19

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah jenis virus baru yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan atau yang lebih dikenal dengan nama *Corona Virus Diseases 2019* (Covid-19) [20]. *Corona virus* ini merupakan kategori virus yang memiliki gejala yang umum seperti demam, namun pemusnahannya belum diketahui hingga saat ini. Covid-19 merupakan infeksi virus pada sistem pernapasan yang bisa menyebabkan gejala ringan, berat hingga kematian. Cara penularan virus ini cukup sederhana, bisa melalui peristiwa interaksi langsung dengan seseorang yang sudah terinfeksi.

Covid-19 diumumkan sebagai pandemi global dan dinyatakan darurat kesehatan masyarakat di seluruh dunia pada tanggal 30 Januari 2020 oleh *World Health Organization* (WHO) [21]. Beberapa negara pun mengeluarkan kebijakan mengenai pemberhentian seluruh aktifitas untuk mencegah penyebaran covid-19. Menurut data yang dikeluarkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif pada 21 Desember 2020 hingga 664.930 orang dengan jumlah kematian 19.880 orang, sekitar mencapai 3 % angka kematian dalam kurun waktu satu tahun [20].

Semua sektor kehidupan termasuk bidang pendidikan juga mengikuti kebijakan pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 4-2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pada tanggal 24 Maret 2020 melalui kemendikbud yang berisi kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa maupun guru yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran [21].

E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan berkaitan dengan analisis implementasi belajar dari rumah selama pandemi Covid-19 di sekolah perdesaan. Dan penelitian yang dianggap relevan ini dapat dijadikan sebagai pedoman penulisan, diantaranya penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penelitian Relevan

No	Nama/Tahun/Judul	Metode	Hasil
1	Adam Razief / 2020 / Implementasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> pada Saat Pandemi Covid-19 di MAN 2 Sleman Yogyakarta (Karya Ilmiah berupa Skripsi)	Metode yang digunakan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan teknik analisis data interaktif dalam menentukan informan.	Hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah penelitian tersebut menunjukkan bahwa MAN 2 Sleman Yogyakarta mampu mengimplementasikan pembelajaran <i>E-Learning</i> dengan baik selama masa pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan penerapan 3 tahapan yakni, pertama tahap persiapan, kedua pelaksanaan dan terakhir tahapan evaluasi. Tentu, selama penerapan <i>E-Learning</i> ini memiliki hambatan, seperti belum maksimalnya sumber daya manusia dalam proses belajar menggunakan <i>E-Learning</i> dan

			kuota internet yang terbatas bagi peserta didik. Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah peneliti sudah menjabarkan secara jelas keseluruhan dari awal hingga akhir dalam skripsi yang sudah ditulis. Namun, peneliti tidak mencantumkan instrumen penelitian secara detail.
2	Asep Abdul Aziz, Supiana dan Qiqi Yulianti Zakiah / 2021 / Implementasi Kebijakan Model <i>Online School</i> di Pesantren Modern Pada Masa Pandemi	Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk dapat memperoleh data mengenai langkah dalam menentukan kebijakan kegiatan pembelajaran yang ditetapkan oleh kepala sekolah Pesantren Kreatif IHAQI Boarding School Bandung serta dampak dan kendala proses pembelajaran selama pandemi Covid-19.	Hasil yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian, langkah yang di ambil oleh kepala sekolah adalah menggunakan pembelajaran Model <i>Online School</i> . Model ini digunakan karena dirasa paling efektif selama kasus Covid-19 meningkat. Peneliti menjelaskan selama menggunakan model ini terdapat dampak positif yaitu proses belajar mengajar masih tetap berlangsung walaupun pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing. Selain itu, dampak negatif juga dirasakan selama menggunakan model ini yaitu tingkat pemahaman peserta didik dalam belajar menurun, karena kestabilan sinyal internet yang didapatkan setiap peserta didik berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti kurang jelas dalam menjabarkan teknik pengumpulan data yang digunakan.
3	Syafrin dan Muslimah / 2021 / Problematika Pembelajaran <i>E-Learning</i> dimasa Pandemi Covid-19 begi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat	Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang mana peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara yang mana peneliti dapat mengivenstigasi suatu kejadian di lokasi penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah ustadz dan ustadzah	Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah e-learning yang diterapkan di SMP Islam Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat tentunya dapat mengatasi permasalahan yaitu dapat belajar dengan aman dari rumah selama pandemi Covid-19. Penelitian menjelaskan selama mengamati penerapan e-learning tersebut masalah lain pun bermunculan, seperti permasalahan utama adalah para santri sulit berkonsentrasi selama

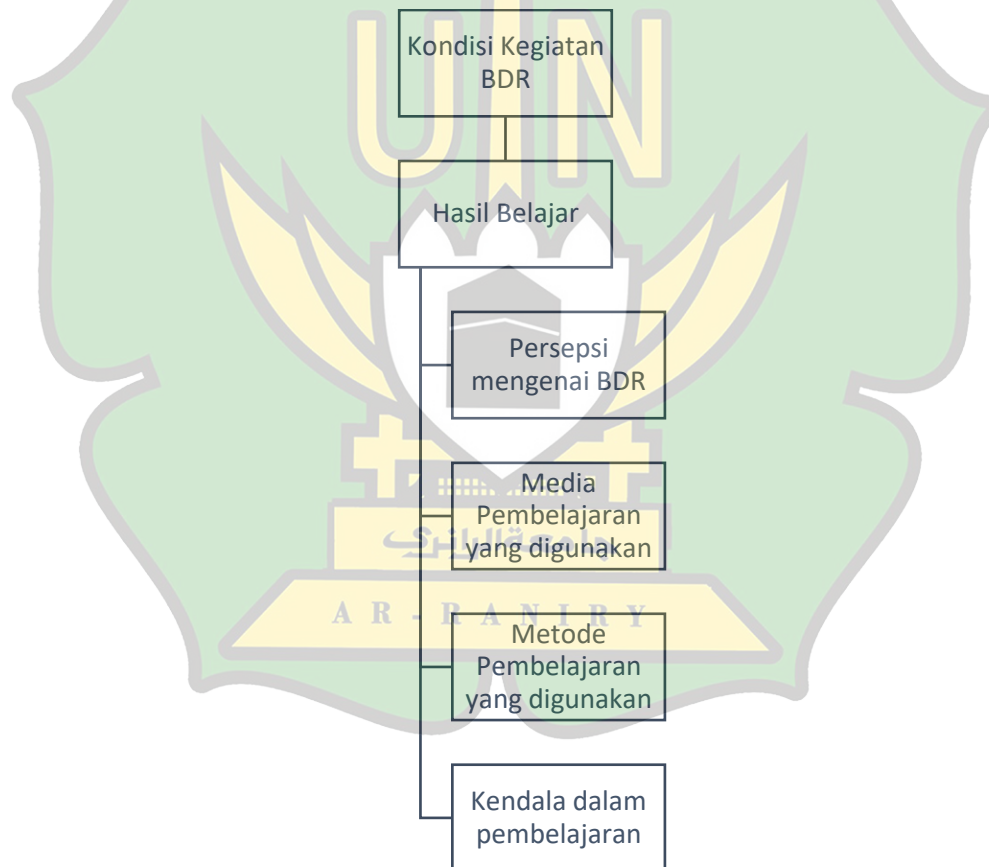
	yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta informannya adalah santri dan kepala Sekolah Menengah Pertama Islam pondok pesantren Al-Hasyimiyyah Kabupaten Kotawaringin Barat	pembelajaran berlangsung karena keadaan rumah yang tidak kondusif seperti selama di pesantren. Keadaan ini berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang santri. Permasalahan yang lain adalah selama pembelajaran dari rumah, santri tidak memiliki pendamping yang memahami dalam menggunakan e-learning. Selain itu, akses internet yang di dapatkan setiap santri pun sangat beragam sehingga menjadikan proses belajar mengajar kurang maksimal. Di dalam penelitian yang dilakukan peneliti sudah sangat detail menjelaskan problematika selama penerapan e-learning dalam proses belajar mengajar dari rumah. Tetapi peneliti kurang menjelaskan jumlah santri yang dijadikan informan sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian tersebut.
--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan di atas terdapat beberapa hal yang membedakan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam metode penelitian yang diterapkan, peneliti memilih menggunakan metode kuantitatif karena dengan metode tersebut, data dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, implementasi yang menjadi fokus peneliti adalah penerapan kegiatan belajar dari rumah selama pandemi covid-19.

F. Kerangka Berpikir

Definisi BDR sendiri harus dipahami secara menyeluruh oleh guru maupun siswa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan persepsi yang tepat mengenai BDR

sehingga proses pembelajaran secara BDR dilaksanakan secara maksimal. Setelah menetapkan dan mendapatkan persespi mengenai BDR, selanjutnya melihat model dan metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran secara BDR. Kemudian melihat kendala dalam pelaksanaan model dan metode pembelajaran tersebut serta melihat hasil belajar dari siswa selama pelaksanaan BDR. Objek penelitian tersebut kemudian menjadi variabel yang akan di deskripsikan dalam penelitian ini serta melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Adapun bagan yang dapat menyimpulkan kerangka berpikir ditunjukkan pada Gambar 1.



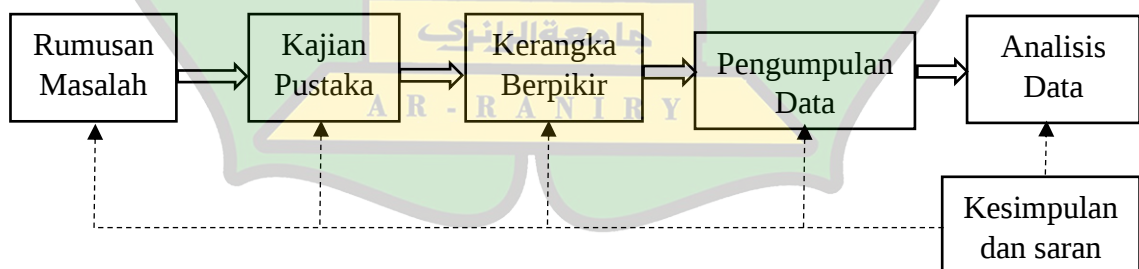
Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penggunaan metode tersebut adalah berdasarkan dari pengertian metode kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian dimana data berupa pernyataan yang dapat diukur dengan angka-angka dan menggunakan analisis statistik dalam menarik kesimpulan [22]. Penelitian ini berjenis analisis deskriptif, yang mana setiap variabel dideskripsikan sendiri-sendiri tanpa melihat hubungan atau perbandingan dengan variabel lainnya. Tujuannya untuk dapat fokus pada hasil setiap variabel yang akan diganti menjadi data kuantitatif. Selain itu, untuk analisis data siswa menggunakan perbandingan variabel independen dan variabel dependen untuk melihat pengaruh antar variabel yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2 Alur Tahapan Penelitian

Penjelasan berdasarkan Gambar 2 alur tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah

Merumuskan dan memusatkan permasalahan yang akan dibahas peneliti.

2. Kajian Pustaka

Membahas variabel yang bersangkutan dengan permasalahan dan penelitian yang relevan ke dalam kajian pustaka.

3. Kerangka Berpikir

Membuat kerangka berpikir permasalahan yang ada untuk mengidentifikasi jawaban sementara dari permasalahan tersebut

4. Pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data dan menentukan populasi beserta sampel serta instrumen penelitian yang akan dibagikan kepada sampel.

5. Analisis Data

Kemudian menganalisis data yang diperoleh secara deskriptif dan kuantitatif.

6. Kesimpulan dan Saran

Langkah terakhir adalah menarik sebuah kesimpulan beserta saran dari hasil yang telah diperoleh melalui tahapan penelitian di atas.

B. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai suatu teknik khusus yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan [23]. Data yang diperoleh bisa dari berbagai sumber [24]. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data pertama atau primer yang digunakan oleh peneliti adalah observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap populasi dan sampel. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan, foto atau video mengenai perilaku manusia, proses kerja, ataupun gejala alam.

b. Wawancara terstruktur

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap beberapa responden, yang mana responden tersebut adalah pelaku pendidikan. Tujuannya untuk memberikan kepastian pada informasi yang didapatkan selama observasi kepada pelaku pendidikan selama melaksanakan belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan, penggunaan instrumen ini dilakukan kepada pelaku pendidikan yang telah dipilih oleh peneliti untuk memudahkan dalam mendapat jawaban yang akurat.

c. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan cara memperoleh data yang di dapat dengan berkomunikasi dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan populasi dan sampel. Adapun pengertian dari kuesioner adalah seperangkat angket pengumpulan data berupa pertanyaan dan akan dijawab oleh responden serta dapat menjadi sebuah informasi penting bagi peneliti. Sekarang ini, kuesioner dapat

dibuat dalam bentuk kertas dan bentuk *online*, seperti *google form*. Adanya kuesioner dalam pengumpulan data mempermudah peneliti untuk memperoleh data karena dapat mempersingkat waktu dalam pengumpulan data.

2. Populasi dan Sampel

Dalam pengambilan sampling dibutuhkan suatu populasi dalam penelitian yang akan menjadi target pengujian dari penelitian. Dimana populasi dapat didefinisikan sebagai daerah penelitian yang akan ditetapkan oleh penelitian yang memiliki ciri tertentu untuk diteliti secara mendalam dan mendapatkan sebuah hasil yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa tenaga pendidik berjumlah 4 orang yang mana masing-masing sekolah terdiri dari 2 orang tenaga pendidik, dan seluruh peserta didik kelas 12 SMAN 1 Tangse dan MAN 6 Pidie berjumlah 253 orang yang berada di Kecamatan Tangse.

Tidak semua populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti di uji dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa sampel dalam populasi tersebut untuk di uji. Pengertian dari sampel adalah bagian dari populasi yang akan diuji dan diteliti sehingga hasil yang diperoleh lebih mendasar.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dari populasi yang sudah ditentukan peneliti berdasarkan teori *Isaac* dan *Michael*. Dimana jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini adalah 257, yang dibulatkan menjadi 260 responden. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, hal ini dikarenakan oleh

jumlah sampel [25]. Pada teori tersebut dinyatakan bahwa semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil ukuran sampel, dan sebaliknya. Adapun rumus dari teori *Isaac* dan *Michael* adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad (1)$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang nilainya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%, nilainya adalah 3,841

d = *Sampling error* = 5% = 0,05

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

Berdasarkan tabel (lampiran 6) dari teori tersebut dan rumus mencari jumlah sampel di atas adalah jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 156 responden dari 260 populasi. Yang mana jumlah sampel tersebut di ambil dari dua tempat penelitian yaitu SMAN 1 Tangse dan MAN 6 Pidie. Masing-masing sekolah diambil 2 tenaga pendidik untuk melakukan wawancara terstruktur, sehingga ada 4 tenaga pendidik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan peserta didik kelas 12 dari masing-masing sekolah berjumlah secara keseluruhan sebanyak 152, yang mana jumlah sampel dari SMAN 1 Tangse berjumlah 85 orang dan MAN 6 Pidie berjumlah 67 orang. Adapun pengambilan jumlah sampel dari masing-masing sekolah melalui perhitungan berikut :

$$\text{SMAN 1 Tangse} = \left(\frac{145}{260} \times 156 \right) - 2 = 85$$

$$\text{MAN 6 Pidie} = \left(\frac{112}{260} \times 156 \right) - 2 = 67$$

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai strategi yang digunakan dan memiliki kedudukan penting dalam proses pelaksanaan penelitian [22]. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian terdahulu, yang mana instrumen tersebut sudah di uji validitas dan reliabilitas [26]. Instrumen penelitian ini ditujukan kepada 2 jenis responden yaitu tenaga pendidik yaitu guru mata pelajaran dan peserta didik kelas 12 SMAN 1 Tangse dan MAN 6 Pidie. Wawancara terstruktur berupa lembar pertanyaan dan jawaban yang ditujukan kepada tenaga pendidik, yang mana terdapat 96 pertanyaan terdiri dari tiga waktu yaitu:

- a. Sebelum pelaksanaan BDR
- b. Pelaksanaan BDR sedang berlangsung
- c. Setelah pelaksanaan BDR

Jumlah pertanyaan yang disajikan kepada tenaga pendidik lebih banyak, hal ini dikarenakan adanya penambahan pertanyaan mengenai kemampuan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik. Dimana setiap waktu terdiri beberapa variable yang sama yaitu Persepsi seorang guru terhadap BDR, Media Pembelajaran yang Digunakan, Metode Pembelajaran yang Digunakan, Hasil Belajar, dan Kendala Pembelajaran. Pertanyaan yang digunakan memiliki kesamaan struktur hanya saja disesuaikan berdasarkan pembagian ketiga waktu tersebut. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara terstruktur yang disajikan pada Table 2, 3 dan 4 berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu sebelum BDR

Waktu	Variable	Indikator	Butir Soal
Sebelum Belajar Dari Rumah (BDR)	Persepsi seorang guru mengenai Belajar Dari Rumah (BDR)	Proses pembelajaran sebelum terjadinya Belajar Dari Rumah	1, 2, 3, 4
	Media Pembelajaran yang digunakan	Kemampuan membuat materi pembelajaran sebelum terjadinya BDR	5, 6, 16
		kemampuan guru menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	9, 10, 11, 12, 14, 15, 19
		kemampuan teknis dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis TIK	17
		Kemampuan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	22, 23, 24, 25, 26, 27
		Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang media pembelajaran berbasis TIK	32, 33, 34, 35
	Metode Pembelajaran yang digunakan	Metode pembelajaran yang digunakan sebelum terjadinya Belajar Dari Rumah (BDR)	13, 20, 21
		menggunakan sarana dan prasarana tik dalam pemberian tugas	28, 29
		Metode pelaksanaan ujian yang digunakan sebelum terjadinya Belajar Dari Rumah (BDR)	30, 31
	Hasil Belajar sebelum terjadinya	Kemampuan membuat materi pembelajaran yang	14

	Belajar Dari Rumah (BDR)	menarik peserta didik agar giat belajar	
		Sikap belajar peserta didik sebelum terjadi Belajar Dari Rumah (BDR)	18
		Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sebelum terjadi Belajar Dari Rumah (BDR)	6
	Kendala pembelajaran sebelum terjadinya Belajar Dari Rumah (BDR)	Sumber Daya Manusia	16
		Sarana dan Prasarana kegiatan pembelajaran	9, 10, 11, 12, 14, 15
		Kebijakan pemerintah mengenai kegiatan pembelajaran	7, 8

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu pelaksanaan BDR

Waktu	Variable	Indikator	Butir Soal
Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	Persepsi seorang guru mengenai Belajar Dari Rumah (BDR)	Proses pembelajaran saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah	1, 2
		Kesiapan guru melaksanakan BDR	3
	Media Pembelajaran yang digunakan	Kemampuan membuat materi pembelajaran saat pelaksanaan BDR	3, 4, 14
		kemampuan guru menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	7, 8, 9, 10, 12, 13, 17
		kemampuan teknis dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media	14, 15

		pembelajaran berbasis TIK	
		Kemampuan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	20, 21, 22, 23, 24, 25
		Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung media pembelajaran berbasis TIK selama BDR	30, 31, 32, 33
	Metode Pembelajaran yang digunakan	Metode pembelajaran yang digunakan saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	11, 18, 19
		Metode pemberian tugas yang digunakan saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	26, 27
		Metode pelaksanaan ujian yang digunakan saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	28, 29
	Hasil Belajar	Kemampuan membuat materi pembelajaran yang menarik peserta didik agar giat belajar	12
		Sikap belajar peserta didik saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	16
		Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	4
	Kendala pembelajaran	Sumber Daya Manusia	14
		Sarana dan Prasarana kegiatan pembelajaran	7, 8, 9, 10, 12, 13
		Kebijakan BDR	5, 6

Tabel 4 Kisi-kisi instrumen dari segi waktu setelah pelaksanaan BDR

Waktu	Variable	Indikator	Butir Soal
Setelah Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	Persepsi seorang guru mengenai Belajar Dari Rumah (BDR)	Proses pembelajaran setelah pelaksanaan Belajar Dari Rumah	1, 2, 5
	Media Pembelajaran yang digunakan	Kemampuan membuat materi pembelajaran sebelum terjadinya BDR	3, 4, 13
		kemampuan guru menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	6, 7, 8, 9, 11, 12, 16
		kemampuan teknis dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis TIK	14
		Kemampuan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana TIK sebagai media pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24
	Metode Pembelajaran yang digunakan	Metode pembelajaran yang digunakan setelah pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	10, 17, 18
		Metode pemberian tugas yang digunakan setelah pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	25, 26
		Metode pelaksanaan ujian yang digunakan setelah pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	27, 28

	Hasil Belajar	Kemampuan membuat materi pembelajaran yang menarik peserta didik agar giat belajar	11
		Sikap belajar peserta didik setelah pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	15
		Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran saat pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR)	4
	Kendala pembelajaran	Sumber Daya Manusia	13
		Sarana dan Prasarana kegiatan pembelajaran	6, 7, 8, 9, 11, 12

Selain menggunakan wawancara terstruktur untuk tenaga pendidik, penelitian ini juga membagikan kuesioner kepada peserta didik yang terdiri dari 49 pertanyaan dan memiliki variable yang sama dengan instrumen pada wawancara terstruktur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk peserta didik disajikan pada Table 5 berikut:

Tabel 5 Kisi-kisi instrumen penelitian pada kusioner peserta didik

Variable	Indikator	Butir Soal
Persepsi peserta didik mengenai Belajar Dari Rumah (BDR)	Proses pembelajaran Belajar Dari Rumah	5, 6, 7, 8
	Pemahaman tentang BDR	1, 2, 3
Media Pembelajaran yang digunakan	Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran	10, 12, 11, 13

	Memiliki peralatan TIK sebagai media pembelajaran	14, 15
	Memiliki komunitas dan pelatihan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran	30, 31
	Kompetensi siswa dalam mengoperasikan perangkat tik	16, 17, 18
	Dapat menjalankan aplikasi dalam internet	19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29
	Ketersediaan saran dan prasarana pendukung media pembelajaran	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49
Metode Pembelajaran yang digunakan	Metode pembelajaran yang digunakan sebelum, sedang dan setelah Belajar Dari Rumah (BDR)	32, 33, 34
	Metode pemberian tugas yang digunakan sebelum, sedang dan setelah Belajar Dari Rumah (BDR)	26, 36
	Metode pelaksanaan ujian yang digunakan sebelum, sedang dan setelah Belajar Dari Rumah (BDR)	37, 38, 39
Hasil Belajar	Kemampuan guru membuat materi pembelajaran yang menarik peserta didik agar giat belajar	12
	Sikap belajar peserta didik sebelum, sedang dan setelah Belajar Dari Rumah (BDR)	20, 35 40
	Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sebelum, sedang dan setelah Belajar Dari Rumah (BDR)	4, 41
Kendala pembelajaran	Sumber Daya Manusia	40
	Sarana dan Prasaranana kegiatan pembelajaran	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49
	Kebijakan pemerintah mengenai kegiatan pembelajaran	9

Indikator yang sudah dirumuskan di atas akan dijadikan pedoman dalam membuat pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Dalam pengukuran setiap indikator yang sudah ditetapkan, peneliti menggunakan Skala *Likert*. Adapun definisi dari skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau dalam sebuah kelompok terhadap peristiwa sosial yang sedang terjadi. Tujuan penerapan angket beserta skala *Likert* dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan peneliti dalam memperoleh data yang terukur dan akurat serta yang diharapkan. Dalam penelitian kuantitatif, setiap indikator yang diukur menggunakan skala *Likert* mempunyai penilaian yang sangat positif hingga sangat negatif dan diberikan skor penilaian, sebagai berikut [22] :

Tabel 6 Skor Penilaian pada Skala Likert

No	Skala <i>Likert</i>	Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Baik/Sangat Siap/Sangat Paham	5
2	Setuju/Baik/Siap/Paham	4
3	Netral/Cukup	3
4	Tidak Setuju/Kurang	2
5	Sangat Tidak Setuju/Sangat Kurang/ Tidak siap/Tidak Paham	1

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai langkah penting yang harus dilakukan dalam proses penelitian setelah seluruh data terkumpul untuk mendapatkan hasil yang akurat. Setelah jawaban dari responden terkumpul maka teknik yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam mengukur objek penelitian [25]. Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistic 26. Validitas instrumen penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, yang mana dilakukan analisis per butir dengan jumlah masing-masing butir dan skor total. Adapun rumus adalah sebagai berikut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$ = Jumlah masing-masing butir

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Jumlah antara x dan y

n = Jumlah sampel

Instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai r_{xy} atau r hitung sama dengan atau lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika yang terjadi adalah nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka butir soal instrumen penelitian dinyatakan tidak valid [27]. Nilai r tabel dengan df = n-2 (152-2) pada taraf signifikansi 5% dalam distribusi nilai r tabel statistik diperoleh nilai r tabel sebesar 0,159. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS Statistic 26 ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r hitung	r tabel 5%(150)	Kriteria
1	0,338	0,159	Valid
3	0,476	0,159	Valid
4	0,501	0,159	Valid
5	0,915	0,159	Valid

Butir Soal	r hitung	r tabel 5%(150)	Kriteria
26	0,404	0,159	Valid
27	0,869	0,159	Valid
28	0,755	0,159	Valid
29	0,752	0,159	Valid

6	0,851	0,159	Valid	30	0,814	0,159	Valid
7	0,702	0,159	Valid	31	0,740	0,159	Valid
8	0,662	0,159	Valid	32	0,117	0,159	Tidak Valid
9	0,518	0,159	Valid	33	0,591	0,159	Valid
10	0,263	0,159	Valid	34	0,462	0,159	Valid
11	0,751	0,159	Valid	35	0,819	0,159	Valid
12	0,731	0,159	Valid	36	0,636	0,159	Valid
13	0,654	0,159	Valid	37	0,371	0,159	Valid
14	0,955	0,159	Valid	38	0,336	0,159	Valid
15	0,827	0,159	Valid	39	0,591	0,159	Valid
16	0,701	0,159	Valid	40	0,777	0,159	Valid
17	0,764	0,159	Valid	41	0,703	0,159	Valid
18	0,909	0,159	Valid	42	0,367	0,159	Valid
19	0,898	0,159	Valid	43	0,611	0,159	Valid
20	0,497	0,159	Valid	44	0,257	0,159	Valid
21	0,832	0,159	Valid	45	0,506	0,159	Valid
23	0,724	0,159	Valid	47	0,224	0,159	Valid
24	0,922	0,159	Valid	48	0,478	0,159	Valid
25	0,789	0,159	Valid	49	0,442	0,159	Valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang menunjukkan kesamaan data dalam kurun waktu berbeda maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel [25]. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS Statistic 26. Berikut rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (3)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas
 k = jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_1^2 = varian total

Menurut Guildford koefisien reliabilitas instrumen dari hasil perhitungan, sebagai berikut:

1. $\leq 0,20$: Reliabilitas hampir tidak ada
2. $> 0,20 - 0,40$: Reliabilitas rendah
3. $> 0,40 - 0,60$: Reliabilitas sedang
4. $> 0,60 - 0,80$: Reliabilitas tinggi
5. $> 0,80 - 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi

Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *alpha cronbach* untuk diuji tingkat reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS Statistic 26 dapat ditunjukkan pada tabel di bawah:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien	Kriteria
1	Persepsi mengenai Belajar Dari Rumah (BDR)	0,758	Tinggi
2	Media Pembelajaran yang digunakan	0,949	Sangat Tinggi
3	Metode Pembelajaran yang digunakan	0,499	Sedang
4	Hasil Belajar	0,828	Sangat Tinggi
5	Kendala Pembelajaran	0,872	Sangat Tinggi

3. Analisis Statistik Deskriptif

Definisi dari statistik deskriptif adalah menggambarkan keterangan sebuah data. Tujuan menggunakan statistik deskriptif ini untuk menganalisis data dalam bentuk deskriptif dan dapat memudahkan dalam melihat perolehan data, dengan menggunakan rumus rata-rata atau *Mean* (M) dengan menjumlahkan seluruh data responden kemudian dibagi dengan jumlah responden, sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad (4)$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean

$\sum x$ = jumlah total data

N = jumlah responden

Skor tersebut kemudian dikategorikan ke dalam rentang skor, yang mana dihitung dengan selisih nilai tertinggi dan terendah kemudian dibagi dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner (referensi). Rentang skor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{rentang skor} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \quad (5)$$

Berdasarkan hasil dari rentang skor diatas dapat dilihat pada tabel dibawah kategori dari setiap skor sebagai berikut:

Tabel 9 Kategori skor berdasarkan interval skor

Rata-rata skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,60 – 3,39	Kurang baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

4. Analisis Statistik Inferensial

Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik inferensial pada data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa. Tujuan penggunaan statistik tersebut untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas yaitu persepsi mengenai BDR (X1), media pembelajaran (X2), metode pembelajaran (X3) dan kendala (X4) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut menggunakan rumus regresi linear berganda. Pengujian tersebut dibantu program SmartPLS 3 versi student, dimana program tersebut digunakan sebagai alternatif jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal. Terdapat keterbatasan jumlah responden yang datanya dapat diolah yaitu maksimal 100 data

responden. Sehingga dilakukan pemilihan data dengan melihat data *outlier* yang dibantu program SPSS *Statistic 26*. Data *outlier* adalah data yang memiliki nilai yang jauh atau sangat berbeda dengan nilai lain dalam kelompoknya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Buka Program SPSS *Statistic 26*
- Masukkan data pada program
- Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistic*, selanjutnya pilih *Explore*
- Setelah muncul sebuah jendela *Explore*, pindahkan variabel yang sekiranya memiliki data *outlier* pada kotak *Dependent List*.
- Kemudian pilih *Statistics*
- Beri tanda centang pada *Descriptives* dan pada bagian *confidence interval for mean* isi tingkat kebenaran yang digunakan pada penelitian.
- Serta beri tanda centang pada *outliers*, kemudian klik *continue* dan OK
- Maka akan keluar sebuah *chart* yang menunjukkan data yang *outlier*.

Setelah melakukan pembersihan data maka terdapat 95 data yang akan diolah menggunakan program SmartPLS 3. Dimana pada program tersebut akan melihat pengaruh antar variabel bebas dan terikat dengan cara melihat nilai dari inner model. Adapun pengujian untuk melihat nilai inner model adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Inner Model PLS

Asumsi Inner Model PLS merupakan uji multikolinearitas, yang mana pengujian ini dilakukan untuk melihat tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Dalam SmartPLS untuk melihat tidak terjadinya gejala

multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dengan mengacu pada ketentuan berikut [28]:

- Jika nilai $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas
- Jika nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas

b. R Square

R *square* merupakan koefisien determinasi atau nilai yang dimiliki variabel terikat. Selain itu, nilai *r square* dapat melihat variasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Adapun kategori kekuatan nilai *r square* dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu [29]:

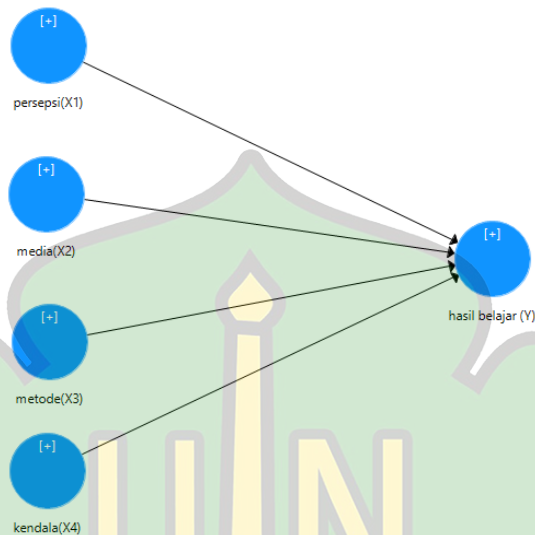
- R *square* memiliki nilai 0,67, dikategorikan kuat,
- R *square* memiliki nilai 0,33, dikategorikan moderat atau cukup kuat,
- R *square* memiliki nilai 0,19, dikategorikan lemah.

c. T-Statistic

Nilai T-Statistic pada SmartPLS terdapat pada tabel *path coefficients*. Tabel tersebut menunjukkan pengaruh parsial tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan pada Gambar 3. Adapun ketentuan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut [30]:

- Jika nilai $P \text{ Values} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan
- Jika nilai $P \text{ Values} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, ataupun dilihat dari nilai *T-Statistic*
- Jika $T\text{-Statistic} > Z\text{score } 1,96$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan

- Jika $T\text{-Statistic} < Z\text{score } 1,96$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3 Model Penelitian Data Siswa

d. *F Square*

Nilai *f square* digunakan untuk melihat perubahan *r square* pada konstruk variabel terikat. Dimana perubahan tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun kategori nilai *f square* yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah [29]:

- Nilai *f square* dikategorikan kecil, jika bernilai 0.02,
- Nilai *f square* dikategorikan menengah, jika bernilai 0.15, dan
- Nilai *f square* dikategorikan besar, jika bernilai 0.35.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dua sekolah menengah atas dan sederajat yaitu SMAN 1 Tangse dan MAN 6 Pidie. Sebelum adanya istilah Belajar dari Rumah selama pandemi covid-19 kedua sekolah tersebut selalu menerapkan pembelajaran tatap muka. Adapun gambaran umum dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

1. SMAN 1 Tangse

SMAN 1 Tangse adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah atas negeri yang beralamat di gampong keude tangse, kecamatan Tangse kabupaten Pidie, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya SMAN 1 Tangse berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 1 Tangse memiliki akreditasi A karena memiliki fasilitas yang memadai mulai dari ruang kelas yang nyaman dan lokasi yang strategis untuk melakukan kegiatan pembelajaran, serta guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar.

2. MAN 6 Pidie

Sekolah yang didirikan pada tahun 1987 ini merupakan sekolah menengah atas berbasis Islam pertama yang berada di bawah Kementrian Agama RI dan berlokasi di bawah kaki gunung singgah mata Kecamatan Tangse. Oleh karena itu sekolah tersebut dinamakan Madrasah Aliyah Negeri 6 Pidie. MAN 6 Pidie tidak hanya berfokus pada pelajaran umum tetapi juga pelajaran agama sehingga lulusan

dari sekolah ini diharapkan memiliki akhlak yang mulia seperti visi dari sekolah ini yaitu terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, dan beramal shalih.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data Guru

a. Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sebelum BDR

Deskripsi data guru dari segi waktu sebelum BDR ditunjukkan pada Tabel 10, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan dari setiap variabel memiliki rata-rata yaitu:

- Variabel persepsi seorang guru mengenai BDR = 3,12 angka tersebut dikategorikan “Kurang Baik”
- Variabel media pembelajaran yang digunakan = 4,11 angka tersebut dikategorikan “Baik”
- Variabel metode pembelajaran yang digunakan = 3,6 angka tersebut dikategorikan “Baik”
- Variabel hasil belajar = 4,16 angka tersebut dikategorikan “Baik”
- Variabel kendala pembelajaran sebelum BDR = 4,13 angka tersebut dikategorikan “Baik”

Sehingga diperoleh nilai rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum BDR adalah 3,84. Angka tersebut menandakan bahwa dari data tersebut kegiatan pembelajaran yang berlangsung sebelum adanya BDR dikategorikan “Baik”.

Tabel 10 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sebelum BDR

Butir Soal	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Variabel Persepsi seorang guru mengenai BDR							
1	Bagaimana proses pembelajaran sebelum terjadinya belajar dari rumah ?	0	0	0	1	3	4,75
2	Sebelum adanya istilah BDR, apakah sekolah sudah memprediksi akan terjadinya BDR?	4	0	0	0	0	1
3	Apakah sekolah sudah siap jika terjadinya BDR?	0	1	2	1	0	3
4	Apakah sekolah dapat melaksanakan BDR?	0	0	1	3	0	3,75
Mean							3,12
Variabel Media Pembelajaran yang Digunakan							
5	Bagaimana penguasaan Bapak/Ibu tentang materi yang diajarkan ke peserta didik sebelum terjadinya BDR?	0	0	0	1	3	4,75
6	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang Bapak/Ibu ajarkan sebelum terjadinya BDR?	0	0	0	3	1	4,25
9	Apakah materi pembelajaran sebelum ada BDR dapat diterapkan dengan TIK sebagai media pembelajaran?	0	0	0	3	1	4,25
10	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran?	0	0	0	2	2	4,5
11	Apakah Bapak/Ibu sudah memahami perlengkapan yang disiapkan dalam menggunakan TIK?	0	0	0	4	0	4
12	Apakah Bapak/Ibu dapat menggunakan perangkat TIK dengan baik?	0	0	0	3	1	4,25
14	Saya membuat media pembelajaran seperti powerpoint dalam membantu proses belajar-mengajar	0	0	1	3	0	3,75
15	Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan layanan internet untuk membuat media pembelajaran?	0	0	0	1	3	4,75
16	Saya tidak menemukan kendala dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran berbasis TIK	0	0	3	1	0	3,25
17	Saya mampu menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran berbasis TIK	0	0	1	3	0	3,75
19	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang berbagai inovasi yang dapat	0	0	0	2	2	4,5

	dimunculkan dengan menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran?						
22	Apakah peserta didik dapat mengoperasikan komputer beserta perangkat pendukungnya?	0	0	2	2	0	3,5
23	Apakah peserta didik dapat mengetik dan menyimpan file ke dalam komputer?	0	2	0	2	0	3
24	Apakah peserta didik dapat membuat media pembelajaran untuk presentasi menggunakan powerpoint?	0	3	0	1	0	2,5
25	Apakah siswa dapat mencari materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	0	1	3	4,75
26	Apakah peserta didik menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya?	0	0	0	2	2	4,5
27	Apakah peserta didik dapat mengunduh (download) materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	0	2	2	4,5
32	Apakah sekolah memiliki laboratorium komputer yang nyaman digunakan?	0	0	0	2	2	4,5
33	Apakah komputer di laboratorium sekolah terkoneksi dengan internet?	0	0	0	1	3	4,75
34	Apakah sekolah memiliki teknisi yang menangani gangguan pada komputer?	0	0	0	4	0	4
35	Apakah sekolah memiliki <i>wifi area</i> ?	0	0	0	2	2	4,5
Mean							4,11
Variabel Metode Pembelajaran yang Digunakan							
13	Apakah bapak/ibu selalu menggunakan media pembelajaran berbasis TIK didalam kelas sebagai metode dalam penyampaian materi pembelajaran?	0	0	3	4	0	3,25
20	Apakah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi berupa platform <i>e-learning</i> di dalam metode pembelajaran?	4	0	0	0	0	1
21	Apakah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi yaitu <i>Whatsapp</i> di dalam metode pembelajaran?	0	0	0	0	4	5
28	Apakah tugas yang Bapak/Ibu berikan ke peserta didik memerlukan penggunaan perangkat TIK?	0	0	1	3	0	3,75
29	Apakah tugas yang bapak/ibu berikan kepada siswa memanfaatkan internet?	0	0	0	4	0	4
30	Apakah pelaksanaan ujian memerlukan penggunaan perangkat TIK?	0	0	0	3	1	4,25
31	Apakah pelaksanaan ujian memanfaatkan internet?	0	0	0	4	0	4

b. Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sedang Pelaksanaan BDR

Deskripsi data guru dari segi waktu sedang pelaksanaan BDR ditunjukkan pada Tabel 11, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan dari setiap variabel memiliki rata-rata yaitu:

- Variabel persepsi seorang guru mengenai BDR = 3,41 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel media pembelajaran yang digunakan = 3,84 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel metode pembelajaran yang digunakan = 4,17 angka tersebut dikategorikan “Baik”
- Variabel hasil belajar = 3,33 angka tersebut dikategorikan “Kurang Baik”.
- Variabel kendala pembelajaran sebelum BDR = 3,91 angka tersebut dikategorikan “Baik”

Sehingga diperoleh nilai rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama BDR adalah 3,73. Angka tersebut menandakan bahwa dari data tersebut kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama pelaksanaan BDR dikategorikan “Baik”.

Tabel 11 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sedang Pelaksanaan BDR

Butir Soal	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Variabel Persepsi Mengenai BDR							
1	Bagaimana proses pembelajaran saat pelaksanaan belajar dari rumah ?	0	1	2	1	0	3
2	Saat kebijakan pemerintah mewajibkan BDR di seluruh jenjang pendidikan, apakah saat itu sekolah dapat melaksanakan BDR?	0	0	3	4	0	3,25
3	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam penguasaan materi yang diajarkan ke	0	0	0	4	0	4

	peserta didik selama pelaksanaan BDR?						
Mean							3,41
Variabel Media Pembelajaran yang Digunakan							
3	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam penguasaan materi yang diajarkan ke peserta didik selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
4	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang Bapak/Ibu ajarkan selama pelaksanaan BDR?	0	0	4	0	0	3
7	Apakah materi pembelajaran selama pelaksanaan BDR diterapkan dengan TIK sebagai media pembelajaran?	0	0	1	2	1	4
8	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran selama pelaksanaan BDR?	0	0	1	2	1	4
9	Apakah Bapak/Ibu sudah memahami perlengkapan yang disiapkan dalam menggunakan TIK?	0	0	0	3	1	4,25
10	Apakah Bapak/Ibu dapat menggunakan perangkat TIK dengan baik selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	3	1	4,25
11	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran berbasis TIK selama pelaksanaan BDR sebagai metode dalam penyampaian materi pembelajaran?	0	0	1	1	2	4,25
12	Saya membuat media pembelajaran seperti powerpoint dalam membantu proses belajar-mengajar selama pelaksanaan BDR	0	0	1	3	0	3,75
13	Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan layanan internet untuk membuat media pembelajaran selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	2	2	4,5
14	Saya tidak menemukan kendala dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran berbasis TIK selama pelaksanaan BDR	0	0	3	1	0	3,25
15	Saya mampu menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran berbasis TIK selama pelaksanaan BDR	0	0	2	2	0	3,5
17	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang berbagai inovasi yang dapat dimunculkan dengan menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran?	0	0	0	4	0	4

20	Apakah peserta didik dapat mengoperasikan komputer beserta perangkat pendukungnya?	0	0	3	1	0	3,25
21	Apakah peserta didik dapat mengetik dan menyimpan file ke dalam komputer?	0	1	2	1	0	3
22	Apakah peserta didik dapat membuat media pembelajaran untuk presentasi menggunakan powerpoint?	0	1	3	0	0	2,75
23	Apakah siswa dapat mencari materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	0	1	3	4,75
24	Apakah peserta didik menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	1	3	4,75
25	Apakah peserta didik dapat mengunduh (download) materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	0	4	0	4
Mean							3,84
Variabel Metode Pembelajaran yang Digunakan							
11	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran berbasis TIK selama pelaksanaan BDR sebagai metode dalam penyampaian materi pembelajaran?	0	0	1	1	2	4,25
18	Apakah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi berupa platform <i>e-learning</i> di dalam metode pembelajaran selama pelaksanaan BDR?	4	0	0	0	0	1
19	Apakah Bapak/Ibu menggunakan aplikasi yaitu <i>Whatsapp</i> di dalam metode pembelajaran selama BDR?	0	0	0	0	4	5
26	Apakah tugas yang Bapak/Ibu berikan ke peserta didik memerlukan penggunaan perangkat TIK selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	0	4	5
27	Apakah tugas yang bapak/ibu berikan kepada siswa memanfaatkan internet selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	0	4	5
28	Apakah pelaksanaan ujian memerlukan penggunaan perangkat TIK selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	2	2	4,5
29	Apakah selama pelaksanaan BDR pelaksanaan ujian memanfaatkan internet ?	0	0	0	2	2	4,5
Mean							4,17
Variabel Hasil Belajar							
4	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang Bapak/Ibu ajarkan selama pelaksanaan BDR?	0	0	4	0	0	3

c. Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Setelah Pelaksanaan BDR

Deskripsi data guru dari segi waktu setelah pelaksanaan BDR ditunjukkan pada Tabel 12, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan dari setiap variabel memiliki rata-rata yaitu:

- Variabel persepsi seorang guru mengenai BDR = 3,99 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel media pembelajaran yang digunakan = 3,89 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel metode pembelajaran yang digunakan = 4,03 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel hasil belajar = 3,83 angka tersebut dikategorikan “Baik”.
- Variabel kendala pembelajaran sebelum BDR = 3,96 angka tersebut dikategorikan “Baik”.

Sehingga diperoleh nilai rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan setelah BDR adalah 3,94. Angka tersebut menandakan bahwa dari data tersebut kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama pelaksanaan BDR dikategorikan “Baik”.

Tabel 12 Deskripsi Data Guru Dari Segi Waktu Sedang Pelaksanaan BDR

Butir Soal	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Variabel Persepsi Mengenai BDR							
1	Bagaimana proses pembelajaran setelah pelaksanaan belajar dari rumah ?	0	0	0	1	3	4,75
2	Saat kebijakan pemerintah mewajibkan BDR di seluruh jenjang pendidikan sudah dicabut, apakah saat itu sekolah sudah terbiasa dengan kegiatan BDR?	0	1	1	2	0	3,25

5	Apakah sekolah masih menerapkan TIK setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
Mean							3,99
Variabel Media Pembelajaran yang Digunakan							
3	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam penguasaan materi yang diajarkan ke peserta didik setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	3	1	4,25
4	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang Bapak/Ibu ajarkan setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
6	Apakah materi pembelajaran setelah pelaksanaan BDR diterapkan dengan TIK sebagai media pembelajaran?	0	0	0	4	0	4
7	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
8	Selama pelaksanaan BDR, apakah Bapak/Ibu mengalami peningkatan dalam memahami perlengkapan yang disiapkan dalam menggunakan TIK?	0	0	0	4	0	4
9	Apakah Bapak/Ibu dapat menggunakan perangkat TIK dengan baik setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	1	3	4,75
11	Saya masih membuat media pembelajaran seperti powerpoint dalam membantu proses belajar-mengajar setelah pelaksanaan BDR	0	0	2	1	1	3,75
12	Apakah Bapak/Ibu masih memanfaatkan layanan internet untuk membuat media pembelajaran setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
13	Saya tidak menemukan kendala dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran berbasis TIK setelah pelaksanaan BDR	0	0	3	1	0	3,25
14	Saya mampu menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran berbasis TIK setelah pelaksanaan BDR	0	0	1	4	0	3,75
16	Apakah Bapak/Ibu memahami tentang berbagai inovasi yang dapat dimunculkan dengan menggunakan TIK dalam kegiatan pembelajaran?	0	0	0	4	0	4
19	Apakah peserta didik mengalami peningkatan dalam mengoperasikan	0	0	2	2	0	3,5

	komputer beserta perangkat pendukungnya?						
20	Apakah peserta didik mengalami peningkatan dalam mengetik dan menyimpan file ke dalam komputer?	0	0	3	1	0	3,25
21	Apakah peserta didik mengalami peningkatan dalam membuat media pembelajaran untuk presentasi menggunakan powerpoint?	0	2	2	0	0	2,5
22	Apakah siswa dapat mencari materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	0	1	3	4,75
23	Apakah peserta didik menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya selama pelaksanaan BDR?	0	0	0	1	3	4,75
24	Apakah peserta didik dapat mengunduh (<i>download</i>) materi pelajaran menggunakan internet?	0	0	1	3	0	3,75
Mean							3,89
Variabel Metode Pembelajaran yang digunakan							
10	Apakah Bapak/Ibu masih rutin menggunakan media pembelajaran berbasis TIK setelah pelaksanaan BDR sebagai metode dalam penyampaian materi pembelajaran?	0	0	0	3	1	4,25
18	Apakah Bapak/Ibu masih menggunakan aplikasi yaitu <i>Whatsapp</i> di dalam metode pembelajaran selama BDR?	0	0	0	1	3	4,75
25	Apakah tugas yang Bapak/Ibu berikan ke peserta didik memerlukan penggunaan perangkat TIK setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
26	Apakah tugas yang bapak/ibu berikan kepada siswa memanfaatkan internet setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
27	Apakah pelaksanaan ujian memerlukan penggunaan perangkat TIK setelah pelaksanaan BDR?	0	0	2	2	0	3,5
28	Apakah setelah pelaksanaan BDR pelaksanaan ujian masih memanfaatkan internet ?	0	0	2	1	1	3,75
Mean							4,03
Variabel Hasil Belajar							
4	Bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang Bapak/Ibu ajarkan setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
11	Saya masih membuat media pembelajaran seperti powerpoint	0	0	2	1	1	3,75

	dalam membantu proses belajar-mengajar setelah pelaksanaan BDR						
15	Menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan siswa motivasi lebih untuk belajar	0	0	1	3	0	3,75
Mean							3,83
Variabel Kendala Pembelajaran							
6	Apakah materi pembelajaran setelah pelaksanaan BDR diterapkan dengan TIK sebagai media pembelajaran?	0	0	0	4	0	4
7	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
8	Selama pelaksanaan BDR, apakah Bapak/Ibu mengalami peningkatan dalam memahami perlengkapan yang disiapkan dalam menggunakan TIK?	0	0	0	4	0	4
9	Apakah Bapak/Ibu dapat menggunakan perangkat TIK dengan baik setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	1	3	4,75
11	Saya masih membuat media pembelajaran seperti powerpoint dalam membantu proses belajar-mengajar setelah pelaksanaan BDR	0	0	2	1	1	3,75
12	Apakah Bapak/Ibu masih memanfaatkan layanan internet untuk membuat media pembelajaran setelah pelaksanaan BDR?	0	0	0	4	0	4
13	Saya tidak menemukan kendala dalam pembuatan materi untuk kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran berbasis TIK setelah pelaksanaan BDR	0	0	3	1	0	3,25
Mean							3,96

2. Analisis Deskriptif Data Siswa

a. Deskripsi Data Variabel Persepsi Peserta Didik Mengenai BDR

Deskripsi data siswa berdasarkan variabel persepsi mengenai BDR ditunjukkan pada Tabel 13, dimana responden menjawab pertanyaan yang memiliki rata-rata yaitu 3,48 nilai tersebut dapat dikategorikan “Baik”.

Tabel 13 Deskripsi Data Variabel Persepsi Peserta Didik Mengenai BDR

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Apakah kamu pernah mendengar istilah Belajar Dari Rumah ?	1	0	0	0	151	4,97
3	Apakah kamu memahami pengertian Belajar Dari Rumah ?	0	0	1	147	4	4,01
5	Bagaimana proses pembelajaran saat berlakunya Belajar Dari Rumah di sekolah ?	1	17	110	19	5	3,06
6	Apakah saat itu kamu siap melaksanakan Belajar Dari Rumah ?	1	128	2	17	4	2,30
7	Apakah guru siap untuk melaksanakan Belajar Dari Rumah ?	0	17	48	83	4	3,48
8	Apakah kamu mengetahui sistem Belajar Dari Rumah yang berlaku di sekolah ?	0	23	95	31	3	3,09
Mean							3,48

b. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran yang Digunakan

Deskripsi data siswa berdasarkan variabel media pembelajaran yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 14, dimana responden menjawab pertanyaan yang memiliki rata-rata yaitu 3,34 nilai tersebut dapat dikategorikan “Kurang Baik”.

Tabel 14 Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran yang digunakan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
10	Apakah sekolah kamu menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai media pembelajaran ?	0	2	44	102	4	3,71
11	Menurut kamu, apakah guru dapat menggunakan komputer beserta perangkat pendukung berupa printer ?	0	0	114	32	6	3,28
12	Menurut kamu, apakah guru dapat membuat materi pelajaran yang menarik dengan memanfaatkan TIK ?	0	1	112	37	2	3,26
13	Menurut kamu, apakah guru dapat mencari materi pelajaran dari internet ?	0	2	114	27	9	3,28
14	Apakah kamu memiliki fasilitas seperti komputer / laptop / smartphone atau yang lainnya untuk belajar ?	0	0	128	8	16	3,26

15	Apakah kamu memiliki fasilitas berupa berlangganan internet untuk kegiatan belajar ?	0	0	113	22	17	3,36
16	Saya dapat mengoperasikan perangkat TIK berupa komputer atau laptop atau smartphone	0	1	114	33	4	3,26
17	Saya dapat mengoperasikan perangkat pendukung komputer berupa printer, speaker atau perangkat pendukung lainnya	0	62	68	19	3	2,75
18	Saya dapat melakukan manajemen file komputer	0	130	1	19	2	2,29
19	Saya dapat mengoperasikan program pembuatan naskah seperti Microsoft Word	0	129	4	17	2	2,28
21	Apakah kamu mencari sumber pelajaran menggunakan internet ?	0	0	65	83	4	3,59
22	Saya dapat menggunakan internet	0	0	0	132	20	4,13
23	Saya dapat mengunduh informasi yang berbentuk teks dari internet	0	0	64	69	19	3,70
24	Saya dapat mengunduh informasi yang berbentuk audio/video dari internet	0	3	123	8	18	3,26
25	Saya dapat melakukan chat dilayanan internet	0	0	2	130	20	4,11
27	Saya dapat mencari (search) materi pelajaran di internet	0	0	0	133	19	4,12
28	Saya dapat mengunggah (upload) file berupa teks/gambar ke dalam internet	0	62	50	35	5	2,88
29	Saya dapat mengunggah (upload) file berupa audio, video ke dalam internet	0	62	50	35	5	2,88
30	Apakah kamu sering berdiskusi dengan teman mengenai penggunaan atau permasalahan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) lainnya ?	0	2	130	18	2	3,13
31	Apakah di sekolah kamu pernah diadakan pelatihan penggunaan TIK bagi siswa?	0	62	70	19	1	2,73
42	Apakah di sekolah kamu memiliki laboratorium komputer yang nyaman digunakan?	0	1	16	125	10	3,94
43	Apakah komputer di laboratorium komputer sekolah terkoneksi dengan internet?	0	17	69	47	19	3,44
44	Apakah di sekolah terdapat teknisi yang menangani gangguan pada komputer?	0	0	1	149	2	4,00
45	Apakah di sekolah terdapat wifi area?	0	0	83	64	5	3,48

d. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Deskripsi data siswa berdasarkan variabel hasil belajar ditunjukkan pada Tabel 16, dimana responden menjawab pertanyaan yang memiliki rata-rata yaitu 3,26 nilai tersebut dapat dikategorikan “Kurang Baik”.

Tabel 16 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
4	Apakah kamu memahami manfaat dari Belajar Dari Rumah ?	0	0	53	95	4	3,67
12	Menurut kamu, apakah guru dapat membuat materi pelajaran yang menarik dengan memanfaatkan TIK ?	0	1	112	37	2	3,26
20	Apakah kamu merasa nyaman saat menggunakan peralatan TIK ?	0	1	112	34	5	3,32
35	Saya tidak menemukan kesulitan ketika belajar menggunakan TIK sebagai metode pembelajaran ketika pelaksanaan Belajar Dari Rumah	0	0	131	20	1	3,11
40	Menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan motivasi lebih untuk belajar	0	1	85	62	4	3,45
41	Bagaimana pemahaman kamu tentang materi yang guru ajarkan selama pelaksanaan Belajar Dari Rumah ?	0	63	66	21	2	2,75
Mean							3,26

e. Deskripsi Data Variabel Kendala Pembelajaran

Deskripsi data siswa berdasarkan variabel kendala pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 17, dimana responden menjawab pertanyaan yang memiliki rata-rata yaitu 3,57 nilai tersebut dapat dikategorikan “Baik”. Variabel kendala pembelajaran di deskripsi oleh peneliti lebih ke arah “positif”, artinya pertanyaan yang ada dalam kuesioner lebih kepada ketersediaan sarana prasarana dan SDM. Jika responden lebih banyak menjawab dari skala 3-5, maka kendala pembelajaran dikategorikan baik atau hampir tidak ada. Begitu juga sebaliknya jika responden lebih banyak

menjawab dari skala 1-3, maka kendala pembelajaran dikategorikan tidak baik atau masih banyak kendala yang terjadi dalam pembelajaran BDR.

Tabel 17 Deskripsi Data Variabel Kendala Pembelajaran

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Mean
9	Pelaksanaan Belajar Dari Rumah menjadi kendala dalam proses belajar mengajar	0	1	18	129	4	3,67
40	Menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan motivasi lebih untuk belajar	0	1	85	62	4	3,45
42	Apakah di sekolah kamu memiliki laboratorium komputer yang nyaman digunakan?	0	1	16	125	10	3,94
43	Apakah komputer di laboratorium komputer sekolah terkoneksi dengan internet?	0	17	69	47	19	3,44
44	Apakah di sekolah terdapat teknisi yang menangani gangguan pada komputer?	0	0	1	149	2	4,00
45	Apakah di sekolah terdapat wifi area?	0	0	83	64	5	3,48
47	apakah jumlah komputer di sekolah sudah cukup memadai untuk keperluan siswa ?	0	2	53	93	4	3,65
48	Apakah kecepatan internet di sekolah sudah cukup mengakomodasi keperluan sekolah?	0	18	86	44	4	3,22
49	Apakah kecepatan internet di sekolah sudah cukup mengakomodasi keperluan sekolah?	0	17	72	58	5	3,33
Mean							3,57

3. Analisis Inferensial Data Siswa

a. Inner Model

1) Asumsi Inner Model PLS

Uji ini digunakan untuk melihat gejala multikolineritas antar variabel bebas berdasarkan nilai VIF yang diperoleh dari hasil perhitungan data menggunakan SmartPLS 3. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18 Hasil Asumsi Inner Model PLS

	Y	X4	X2	X3	X1
Y					
X4	1.634				
X2	2.495				
X3	2.671				
X1	1.650				

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai VIF < 5, hal tersebut menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

2) R square

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, penelitian ini memperoleh nilai *r square* sebesar 0,894 ditunjukkan pada Tabel 19. Nilai tersebut dikategorikan kuat karena memiliki nilai *r square* lebih besar dari 0,67, sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini tergolong dalam model yang kuat.

Tabel 19 Nilai R Square

	R Square
hasil belajar (Y)	0,894

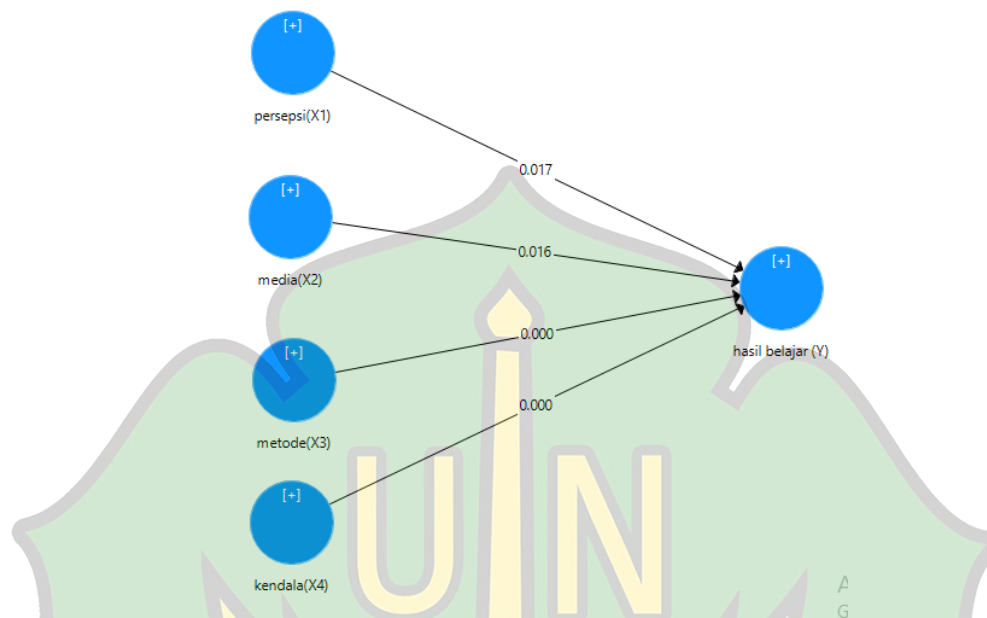
3) T-Statistic

Pengujian ini dilakukan pada prosedur *bootstrapping* dalam program SmartPLS 3. Uji pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada nilai *t-statistic* atau *t-hitung* dan nilai *p-values*. Adapun nilai *t-hitung* dan *p-values* dapat dilihat pada Tabel 20 dan Gambar 4.

Tabel 20 Path Coefficients

	T Statistics	P Values
X4 → Y	12.699	0.000

$X2 \rightarrow Y$	2.447	0.016
$X3 \rightarrow Y$	4.711	0.000
$X1 \rightarrow Y$	2.669	0.009



Gambar 4 Hasil Bootstrapping Model Penelitian

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu X1, X2, X3, X4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Y, karena memiliki nilai *P Values* < 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Persepsi Mengenai BDR (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini dilihat dari nilai *P Values* 0,009 lebih kecil dari 0,05 selain itu nilai t-hitung 2,669 lebih besar dari 1,96. Variabel Media Pembelajaran (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini dilihat dari nilai *P Values* 0,016 lebih kecil dari 0,05 selain itu nilai t-hitung 2,447 lebih besar dari 1,96.

Variabel Metode Pembelajaran (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini dilihat dari nilai *P Values* 0,000 lebih

kecil dari 0,05 selain itu nilai t-hitung 4,711 lebih besar dari 1,96. Variabel Kendala Pembelajaran (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini dilihat dari nilai *P Values* 0,000 lebih kecil dari 0,05 selain itu nilai t-hitung 12,669 lebih besar dari 1,96. Dari hasil perhitungan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel Persepsi mengenai BDR (X1), Metode Pembelajaran (X3), variabel Media Pembelajaran (X2) dan Kendala Pembelajaran (X4) terdapat pengaruh parsial yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

4) F Square

Perhitungan *f square* menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai *f square* dari hasil perhitungan PLS *Algorithm* ditunjukkan pada Tabel 21. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel X4 dan X3 memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel Y, hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai *f square* yaitu X4 sebesar 2.561 dan X3 0.716. Nilai tersebut lebih besar dari 0.35. Sedangkan variabel X2 dan X1 memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Y karena memiliki nilai *f square* X2 sebesar 0.244 dan X1 sebesar 0.214, nilai tersebut lebih besar dari 0.15.

A Tabel 21 Nilai F Square

	hasil belajar(Y)
hasil belajar (Y)	
kendala(X4)	2.651
media(X2)	0.244
metode(X3)	0.716
persepsi(X1)	0.214

B. Pembahasan

1. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Guru

Hasil dari analisis deskriptif data guru berdasarkan segi waktu dapat dilihat pada Tabel 22. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum, sedang maupun setelah pelaksanaan belajar dari rumah selama pandemi covid-19 dikategorikan “Baik”. Hal ini dikarenakan sebelum adanya pelaksanaan BDR sekolah yang berada di perdesaan khususnya di kecamatan Tangse sudah mulai menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Sudah adanya penggunaan komputer ataupun *smartphone* oleh guru dan siswa. Hanya saja terdapat penurunan skor selama pelaksanaan pembelajaran berbasis BDR, hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Adapun pembahasan lebih lanjut berdasarkan skor tiap variabel yang diperoleh:

Tabel 22 Hasil analisis deskriptif data guru

No	Segi Waktu	Skor	Kategori
1	Sebelum Pelaksanaan BDR	3,84	Baik
2	Sedang Pelaksanaan BDR	3,73	Baik
3	Setelah Pelaksanaan BDR	3,94	Baik

a. Sebelum Pelaksanaan BDR

Hasil skor yang diperoleh dari perhitungan data guru berdasarkan segi waktu sebelum pelaksanaan BDR adalah 3,84. Skor tersebut dikategorikan “Baik”, hal ini memiliki arti bahwa kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan BDR yang dilakukan secara tatap muka berjalan dengan baik. Adapun hasil dari setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 23. Tabel tersebut menunjukkan skor

variabel persepsi mengenai BDR sebesar 3,12 termasuk dalam kategori “kurang baik”, hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan BDR para guru yang berada di sekolah perdesaan tidak pernah mendengar istilah BDR apalagi memahaminya. Sebelum adanya pandemi covid-19 sekolah di perdesaan cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran jarak jauh masih sangat asing ditelinga mereka.

Sedangkan skor dari variabel media pembelajaran dan metode pembelajaran dikategorikan “Baik” karena memiliki skor di atas 3,40 yaitu 4,11 dan 3,60. Walaupun kegiatan pembelajaran jarak jauh sebelumnya tidak pernah dilaksanakan di sekolah perdesaan, tetapi sekolah sudah mulai menerapkan media dan metode pembelajaran berbasis TIK dengan komputer ataupun *smartphone*. Sehingga keahlian para guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran berbasis TIK dikategorikan baik. Hasil tersebut sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susi Prasetyaningtyas [2].

Dimana dalam penelitiannya menyatakan guru dan siswa di sekolah perdesaan sudah mulai mengenal media pembelajaran berbasis TIK, tetapi untuk pelaksanaan pembelajaran secara *online* dalam jangka waktu yang lama belum pernah dilaksanakan sebelum adanya pandemi covid-19. Selain itu, skor dari variabel kendala dan hasil belajar yaitu 4,13 dan 4,16. Skor tersebut dikategorikan “Baik” yang artinya tidak ada kendala yang fatal dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka dan hasil belajar yang diperoleh siswa masih baik karena dapat berinteraksi langsung dengan guru.

Tabel 23 Hasil skor tiap variabel dari sebelum pelaksanaan BDR

No	Segi Waktu	Variabel	Skor	Kategori
1	Sebelum Pelaksanaan BDR	Persepsi	3,12	Kurang Baik
		Media	4,11	Baik
		Metode	3,60	Baik
		Kendala	4,13	Baik
		Hasil Belajar	4,16	Baik

b. Sedang Pelaksanaan BDR

Hasil skor yang diperoleh dari perhitungan data guru berdasarkan segi waktu sedang pelaksanaan BDR adalah 3,73. Skor tersebut termasuk dalam kategori “Baik”, yang artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama di rumah masing-masing masih dapat berjalan dengan baik. Hanya saja terdapat penurunan skor dari salah satu atau dua variabel, adapun hasil skor dari setiap variabel berdasarkan segi waktu sedang pelaksanaan BDR dapat dilihat pada Tabel 24. Tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya kenaikan dan penurunan skor di salah satu atau dua variabel dibandingkan dengan skor tiap variabel dari sebelum pelaksanaan BDR.

Pada variabel persepsi mengalami kenaikan skor sebesar 3,41, hal ini dikarenakan persepsi mengenai BDR perlahan-lahan mulai dipahami oleh para guru. Dimana kegiatan pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan selama pandemi covid-19, para guru mau tidak mau harus menyelam kedalam konsep BDR. Selain itu, variabel metode juga mengalami peningkatan skor sebesar 4,17. Hal tersebut dapat terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan adalah BDR berkonsep pembelajaran jarak jauh, dimana penggunaan TIK sebagai metode pembelajaran sudah sangat sering digunakan.

Walaupun penggunaan media TIK sebagai salah satu metode pembelajaran tetapi skor dari variabel media dan kendala pembelajaran mengalami penurunan sebesar 3,84 dan 3,91. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan siswa belum memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Dimana yang sebelumnya sarana dan prasarana tersedia di sekolah, selama pandemi covid-19 guru maupun siswa harus menyediakan sarana dan prasarannya sendiri untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga menyebabkan menurunnya skor hasil belajar siswa selama pelaksanaan BDR sebesar 3.33.

Media pembelajaran yang dimiliki guru dan siswa belum memadai sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan belajar dan menurunkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susi Prasetyaningtyas [2]. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan BDR tentunya memiliki hambatan dan tantangan, diantaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, kompetensi guru dalam menggunakan media berbasis TIK, kondisi keluarga siswa serta kondisi geografis.

Tabel 24 Hasil skor tiap variabel dari pelaksanaan BDR

No	Segi Waktu	Variabel	Skor	Kategori
1	Sedang Pelaksanaan BDR	Persepsi	3,41	Baik
		Media	3,84	Baik
		Metode	4,17	Baik
		Kendala	3,91	Baik
		Hasil Belajar	3,33	Kurang Baik

c. Setelah Pelaksanaan BDR

Hasil skor yang diperoleh dari perhitungan guru berdasarkan segi waktu setelah pelaksanaan BDR adalah 3,94. Skor tersebut mengalami peningkatan dari kondisi kegiatan pembelajaran sebelum dan sedang pelaksanaan BDR. Dimana setelah pelaksanaan BDR kegiatan pembelajaran kembali dilaksanakan secara tatap muka. Adapun hasil skor dari setiap variabel berdasarkan segi waktu setelah pelaksanaan BDR dapat dilihat pada Tabel 25. Tabel tersebut menunjukkan skor setiap variabel termasuk ke dalam kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka lebih baik daripada dilaksanakan secara BDR, dimana kendala dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya dapat teratasi yaitu tidak perlunya memiliki sarana dan prasarana secara pribadi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rosyid Fathoni [26]. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *online* harus dilakukan dengan meningkatkan kompetensi penunjang penyelenggaraan pembelajaran seperti meningkatkan budaya dalam pemanfaatan TIK. Hal ini memiliki arti bahwa guru dan siswa harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai secara mandiri serta membiasakan memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 25 Hasil skor tiap variabel dari setelah pelaksanaan BDR

No	Segi Waktu	Variabel	Skor	Kategori
1	Setelah Pelaksanaan BDR	Persepsi	3,99	Baik
		Media	3,89	Baik
		Metode	4,03	Baik
		Kendala	3,96	Baik
		Hasil Belajar	3,83	Baik

2. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Siswa

Data siswa yang di ambil adalah berbentuk sebuah angket yang disebarakan melalui *Google Formulir* sehingga memperoleh hasil analisis deskriptif. Dimana hasil analisis deskriptif data siswa menjelaskan kondisi kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan BDR, yang mana dapat dilihat pada Tabel 26. Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis deskriptif data siswa berdasarkan tiap variabel yang ada didalam penelitian. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dari data siswa dapat dilihat bahwa variabel persepsi mengenai BDR termasuk dalam kategori “Baik” karena memiliki skor di atas 3,40 yaitu 3,48. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi yang dimiliki siswa sudah paham mengenai pengertian dan manfaat dari BDR. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanda Setiyawati juga memiliki pendapat sama yang menyatakan bahwa persepsi siswa mengenai pembelajaran daring berada di interval 66.63 – 70.98, interval tersebut termasuk dalam kategori sedang yang artinya tidak terlalu tinggi atau tidak terlalu rendah [31].

Variabel metode pembelajaran juga memiliki hasil skor sebesar 4,00 yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat diartikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi pembelajaran berbasis BDR atau jarak jauh, dimana pada metode pembelajaran sudah sering memanfaatkan TIK. Selain itu, variabel kendala pembelajaran dalam kategori “Baik” karena memiliki skor sebesar 3,57. Hal ini dapat terjadi karena kendala yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan BDR masih dapat teratasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwin Suhandono, dkk . Dimana dalam penelitiannya dinyatakan bahwa metode

pembelajaran yang bagus adalah yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh sekolah, sehingga dapat mengurangi kendala yang akan terjadi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran [32].

Variabel yang memiliki kategori kurang baik adalah variabel media pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memiliki skor kurang dari 3,39 yaitu 3,34 dan 3,26. Hal ini dapat terjadi karena siswa memiliki kemampuan yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan tidak memiliki sarana dan prasarana secara pribadi yang memadai, sedangkan dalam pelaksanaan BDR diharuskan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan variabel hasil belajar yang menjadi kurang baik. Selain itu dapat dikarenakan selama pelaksanaan BDR siswa kurang memahami materi pembelajaran yang dibagikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lita Izzatunnisa, dkk. Yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak adanya perangkat elektornik yang dimiliki siswa dan kurangnya akses internet merupakan hambatan yang nyata dalam pelaksanaan BDR, hal ini juga berkaitan pencapaian prestasi akademik yang mengalami penurunan [33].

Tabel 26 Hasil skor tiap variabel dari data siswa

No	Variabel	Skor	Kategori
1	Persepsi Mengenai BDR	3,48	Baik
2	Media Pembelajaran	3,34	Kurang Baik
3	Metode Pembelajaran	4,00	Baik
4	Kendala Pembelajaran	3,57	Baik
5	Hasil Belajar	3,26	Kurang Baik

3. Kondisi Kegiatan BDR Berdasarkan Data Guru dan Data Siswa

Analisis deskriptif pada data guru berdasarkan segi waktu sedang pelaksanaan BDR memiliki kesamaan pertanyaan dengan data siswa. Hasil analisis deskriptif data dari dua responden yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 27. Tabel tersebut menunjukkan skor setiap variabel dari dua responden yang berbeda. Dimana kedua data tersebut akan dilihat kecocokan persepsi dari dua jenis responden yang berbeda yaitu guru dan siswa.

Tabel 27 Hasil skor dari data guru dan siswa

No	Variabel Berdasarkan Segi Waktu Seding Pelaksanaan BDR	Skor Data Guru	Kategori	Skor Data Siswa	Kategori
1	Persepsi Mengenai BDR	3,41	Baik	3,48	Baik
2	Media Pembelajaran	3,84	Baik	3,34	Kurang Baik
3	Metode Pembelajaran	4,17	Baik	4,00	Baik
4	Kendala Pembelajaran	3,91	Baik	3,57	Baik
5	Hasil Belajar	3,33	Kurang Baik	3,26	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya satu variabel yang memiliki ketidakcocokan persepsi antara guru dan siswa yaitu variabel media pembelajaran. Yang mana pada data skor variabel media pembelajaran dari data guru termasuk dalam kategori “Baik”, sedangkan pada data siswa “Kurang Baik”. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang harus dimiliki setiap individu baik itu guru maupun siswa. Pada peristiwa ini tidak semua siswa mampu memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan BDR seperti penggunaan *smartphone* maupun jaringan internet

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susi Prasetyaningtyas [2]. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan BDR tentunya memiliki hambatan dan tantangan, diantaranya adalah keterbatasan sarana dan parasarana dikarenakan kondisi keluarga siswa serta kondisi geografis. Selain itu, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asrilia Kurniasari, dkk menyatakan bahwa persepsi yang berbeda antara guru dan siswa dapat terjadi karena kurangnya respon siswa terhadap instruksi yang diberikan oleh guru atau dapat disebut terbatasnya komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswa [15].

4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Persepsi mengenai BDR merupakan variabel bebas (X1) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), untuk melihat pengaruh antar kedua variabel tersebut maka dilakukan uji T-Statistic. Variabel Persepsi (X1) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2.669, yang mana nilai t-hitung tersebut lebih besar daripada nilai Zscore (1.96) dan nilai p values lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009. Berdasarkan nilai t-hitung dan p values yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi mengenai BDR (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanda Setyawati, yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 6.9% [31]. Pada penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Mela Suhariyanti juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap hasil belajar sebesar koefisien 0.616, yang artinya jika variabel persepsi mengalami kenaikan maka hasil belajar juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya [34].

5. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Media pembelajaran merupakan variabel bebas (X_2) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), untuk melihat pengaruh antar kedua variabel tersebut maka dilakukan uji *T-Statistic*. Variabel Media (X_2) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai *t*-hitung sebesar 2.447, yang mana nilai *t*-hitung tersebut lebih besar daripada nilai *Z*score (1.96) dan nilai *p values* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016. Berdasarkan nilai *t*-hitung dan *p values* yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel media pembelajaran (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh pernyataan bahwa hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh proses pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan yang dikemukakan oleh dalam penelitiannya. Hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa [15]. Selain itu, penggunaan media pembelajaran merupakan faktor eksternal atau lingkungan siswa, lebih tepatnya lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Pernyataan tersebut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar [35].

6. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran merupakan variabel bebas (X3) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), untuk melihat pengaruh antar kedua variabel tersebut maka dilakukan uji T-Statistic. Variabel Metode (X3) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t-hitung sebesar 4.711, yang mana nilai t-hitung tersebut lebih besar daripada nilai Zscore (1.96) dan nilai p values lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan nilai t-hitung dan p values yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel metode pembelajaran (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar [35]. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah faktor pendekatan belajar yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran termasuk dalam strategi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Erwin Suhandono, dkk juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa metode pembelajaran yang bagus adalah yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh sekolah, sehingga dapat mengurangi kendala yang akan terjadi ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran [32].

7. Pengaruh Kendala Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Kendala pembelajaran merupakan variabel bebas (X4) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y), untuk melihat pengaruh antar kedua variabel tersebut maka dilakukan uji T-Statistic. Variabel Kendala (X4) terhadap hasil belajar (Y) memperoleh nilai t-hitung sebesar 12.699, yang mana nilai t-hitung tersebut lebih besar daripada nilai Zscore (1.96) dan nilai p values lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan nilai t-hitung dan p values yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel kendala pembelajaran (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Kendala pembelajaran merupakan situasi nyata yang terjadi selama pelaksanaan BDR diantaranya adalah keterbatasan saran dan prasarna yang dimiliki setiap siswa, mulai dari penggunaan *smartphone* sampai dengan jaringan internet yang tidak stabil. Sedangkan dalam pelaksanaan BDR sangat diperlukan fasilitas yang memadai karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa selama pelaksanaan BDR. Pernyataan tersebut merupakan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susi Prasetyaningtyas [2]. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lita Izzatunnisa, dkk. Yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak adanya perangkat elektornik yang dimiliki siswa dan kurangnya akses internet merupakan hambatan yang nyata dalam pelaksanaan BDR, hal ini juga berkaitan dengann pencapaian prestasi akademik yang mengalami penurunan [33].

8. Pengaruh Persepsi Mengenai BDR, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Kendala Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Nilai *f square* yang menjadi acuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang mana memperoleh nilai *f square* antara 0.15 sampai dengan 0.35 artinya variabel bebas memiliki pengaruh sedang sampai dengan tinggi terhadap variabel terikat. Persepsi mengenai BDR, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan kendala pembelajaran bersama-sama mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Hal ini juga didukung oleh perolehan nilai *r square* sebesar 0,894 yang artinya pengaruh variabel persepsi mengenai BDR, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan kendala pembelajaran terhadap hasil belajar sebanyak 89,4 %.

Selain itu, hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pertama faktor internal yaitu aspek yang terdapat dalam diri siswa salah satunya adalah persepsi atau penafsiran seorang siswa akan sesuatu. Kedua adalah faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan siswa yang meliputi interaksi siswa dengan seseorang dan interaksi siswa dengan keadaan sekitar seperti media pembelajaran beserta kendala yang siswa hadapi. Dan yang terakhir adalah faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal [35].

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kondisi kegiatan belajar dari rumah di sekolah perdesaan yang berada di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh selama pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi belajar dari data guru berdasarkan segi waktu sebelum, sedang dan setelah pelaksanaan belajar dari rumah memiliki kategori “Baik” dengan rata-rata skor 3,84. Hanya saja terdapat penurunan skor pada saat sedang pelaksanaan BDR berlangsung, yaitu pada hasil belajar siswa sebesar 3,33.
2. Kondisi belajar dari data siswa selama pelaksanaan BDR termasuk dalam kategori “Baik” yang memiliki rata-rata skor 3,48. Hanya saja terdapat variabel yang termasuk dalam kategori “Kurang Baik” yaitu media pembelajaran dan hasil belajar yang memiliki skor dibawah 3,39.
3. Terdapat persepsi berbeda antara guru dan siswa pada variabel Media pembelajaran, yang mana guru memiliki persepsi yang “Baik” terhadap media pembelajaran yang digunakan selama BDR. Sedangkan siswa memiliki persepsi “Kurang Baik” terhadap media pembelajaran. Hal ini menyebabkan penurunan hasil belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Persepsi Mengenai BDR, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Kendala Pembelajaran terhadap Hasil Belajar yang dibuktikan oleh hasil nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai Zscore (1,96) dan nilai p value lebih kecil dari 0,05.

5. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Persepsi Mengenai BDR, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Kendala Pembelajaran terhadap Hasil Belajar yang dibuktikan oleh hasil nilai *f square* yang lebih besar dari 0.15.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum menetapkan metode dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hendaknya pihak sekolah mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan setiap siswa dan memprediksi masalah yang akan timbul ketika pelaksanaan berlangsung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk sekolah yang berada di perdesaan dalam mengidentifikasi masalah pelaksanaan Belajar Dari Rumah berbasis *online*. Sehingga dapat memiliki gambaran dasar mengenai kendala apa saja yang akan dihadapi selama kegiatan pembelajaran
3. Penelitian ini terus dilakukan dengan mengkaji permasalahan mengenai pembelajaran jarak jauh di daerah perdesaan dengan memperhatikan aspek yang lebih luas, sehingga pendidikan sekolah di perdesaan semakin maju dengan adanya evaluasi dari penelitian yang akan dilakukan.

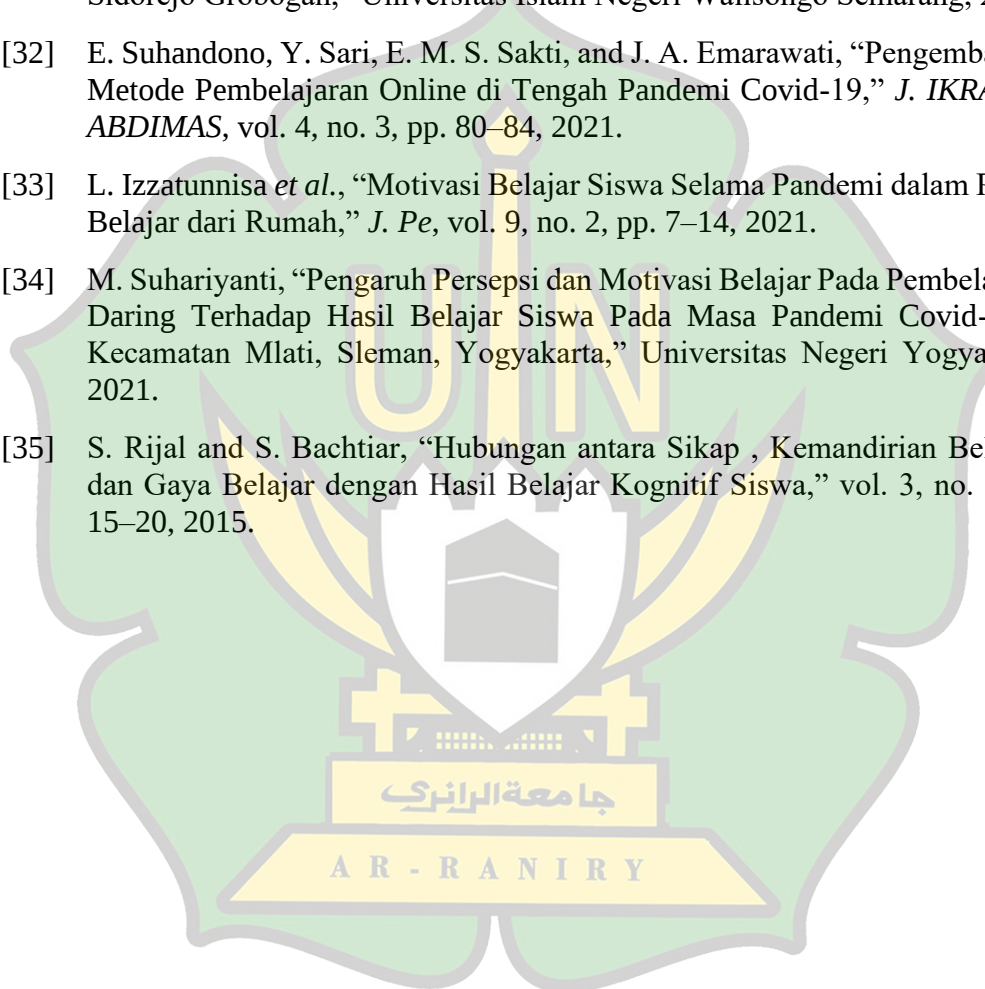
DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. T. Awaru *et al.*, “Workshop Edukasi Microsoft Office 365 Dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. Vol 5, No 2 (2021): April, pp. 478–490, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4078/pdf>.
- [2] S. Prasetyaningtyas, “Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin,” *J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 86–94, 2021.
- [3] M. Allen, *Michael Allen’s Guide to E-Learning*. Canada, 2013.
- [4] T. A. Santosa, E. M. Sepriyani, Lufri, A. Razak, M. Chatrri, and Violitas, “Analisis E-Learning Dalam Pembelajaran Evolusi Mahasiswa Pendidikan Biologi Selama Pandemi Covid-19,” vol. 5, no. 1, pp. 66–70, 2021.
- [5] Admi1n, “Surat Edaran Gubernur Aceh Tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah,” *Badan Penanggulangan Bencana Aceh*, 2020. <https://bpba.acehprov.go.id/index.php/informasi/read/2020/03/17/213/surat-edaran-gubernur-aceh-tentang-pelaksanaan-kegiatan-belajar-mengajar-di-rumah.html>.
- [6] A. A. Aziz, Supiana, and Q. Y. Zakiah, “Implementasi Kebijakan Model Online School di Pesantren Modern Pada Masa Pandemi,” vol. 4, no. 1, 2021.
- [7] B. Yusuf, H. Ahmadian, M. Mailany, B. Abdul Majid, and Y. Asnawi, “Penerimaan Metode Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Dayah Jeumala Amal Lueng Putu, Pidie Jaya,” *Cybersp. J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 143, 2017, doi: 10.22373/cs.v1i2.2071.
- [8] A. Pane and M. D. Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran,” *Kaji. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 03, no. 2, pp. 333–352, 2017.
- [9] Lutfiyah and D. N. Sulisawati, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning,” vol. 2, pp. 58–65, 2019.
- [10] DPRRI, *Undang Undang Republik Indonesia*.
- [11] A. S. Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing,” *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones. pemerintah*, vol. 5, pp. 31–34, 2020.
- [12] M. Afandi, E. Chamalah, and O. P. Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang, 2013.
- [13] Fathurrohman, “Model Model Pembelajaran,” pp. 1–6, 2006.
- [14] I. Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 2, pp. 115–125, 2015, doi: 10.30998/formatif.v3i2.118.

- [15] A. Kurniasari, F. S. P. Pribowo, and D. A. Putra, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 3, pp. 246–253, 2020, doi: 10.26740/jrpd.v6n3.p246-253.
- [16] N. S. Hanum, "Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," vol. 3, pp. 90–102, 2013.
- [17] Anita and E. Trisianawati, "Implementasi Elearning pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Mahasiswa," vol. V, pp. 1–6, 2016.
- [18] Amarodin, "E-learning dan aplikasinya dalam pembelajaran," *Perspekt. J. Progr. Stud. Pendidik. Agama Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 1–26, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4060>.
- [19] Nurdyansyah and E. F. Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016.
- [20] P. A. C. C. G. Wibawa and N. K. C. A. Putri, "Kebijakan Pemerintah dalam Menangani COVID 19," vol. 3, no. 1, pp. 10–18, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ/article/view/349/224>.
- [21] W. A. F. Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- [22] I. Hermawan, *Metodologi Penelitian*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- [23] A. S. Hamdi and E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: deepublish, 2014.
- [24] E. Berlian, *Metodologi penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [26] M. R. Fathoni, "Evaluasi Penerapan E-Learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman," Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- [27] Riduwan and H. Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [28] M. Sarstedt, C. M. Ringle, and J. . Hair, *Partial Least Square Structural Equation Modeling, Handbook o*. Cham: Springer, 2017.
- [29] A. M. Musyaffi, H. Khairunnisa, and D. K. Respati, *Konsep Dasar Structural*

Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

- [30] I. Ghozali and H. Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2.* Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- [31] N. Setiyawati, “Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 1 Sidorejo Grobogan,” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- [32] E. Suhandono, Y. Sari, E. M. S. Sakti, and J. A. Emarawati, “Pengembangan Metode Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” *J. IKRAITH-ABDIMAS*, vol. 4, no. 3, pp. 80–84, 2021.
- [33] L. Izzatunnisa *et al.*, “Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah,” *J. Pe*, vol. 9, no. 2, pp. 7–14, 2021.
- [34] M. Suhariyanti, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta,” Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.
- [35] S. Rijal and S. Bachtiar, “Hubungan antara Sikap , Kemandirian Belajar , dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa,” vol. 3, no. 2, pp. 15–20, 2015.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Skripsi

317

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4769/Uin.08/FTK/KP.07.6/04/2022
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk Saudara:

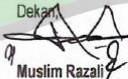
PERTAMA : 1. Bustami, M.Sc sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Muslikar, M.Kom sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Mutia Amallah
NIM : 180212120
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Implementasi E-Learning di Sekolah Perdesaan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 04 April 2022
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2: Data Kondisi BDR Dari Guru

No	1	2	3	4
Nama	Dewi Afrina, S.Pd.I	Cut Marina, S.Si	Mistura, S.Ag	Rina Mauliana, S.Pd
Bidang Studi	Fisika	Kimia	Bahasa Arab	Fiqih
NIP	'198204152014062007	-	197506121999052001	-
Sekolah	SMAN 1 Tangse	SMAN 1 Tangse	MAN 6 Pidie	MAN 6 Pidie

Sebelum BDR											
No	1	2	3	4	Mean	No	1	2	3	4	Mean
1	4	5	5	5	4,75	19	4	5	5	4	4,5
2	1	1	1	1	1	20	1	1	1	1	1
3	4	3	3	2	3	21	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	3,75	22	3	3	4	4	3,5
5	4	5	5	5	4,75	23	2	2	4	4	3
6	4	4	5	4	4,25	24	2	2	4	2	2,5
7	3	3	4	4	3,5	25	4	5	5	5	4,75
8	5	5	5	5	5	26	4	5	5	4	4,5
9	4	4	5	4	4,25	27	4	5	5	4	4,5
10	4	5	5	4	4,5	28	3	4	4	4	3,75
11	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4
12	4	4	5	4	4,25	30	4	4	5	4	4,25
13	3	3	4	3	3,25	31	4	4	4	4	4
14	4	3	4	4	3,75	32	4	5	5	4	4,5
15	4	5	5	5	4,75	33	4	5	5	5	4,75
16	3	3	4	3	3,25	34	4	4	4	4	4
17	3	4	4	4	3,75	35	4	4	5	5	4,5
18	4	4	5	5	4,5						

Sedang Pelaksanaan BDR											
No	1	2	3	4	Mean	No	1	2	3	4	Mean
1	3	3	4	2	3	18	1	1	1	1	1
2	3	3	3	4	3,25	19	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3,25
4	3	3	3	3	3	21	3	2	4	3	3
5	4	4	4	4	4	22	3	2	3	3	2,75
6	3	2	3	5	3,25	23	5	5	5	4	4,75

7	4	3	4	5	4	24	5	5	5	4	4,75
8	4	3	4	5	4	25	4	4	4	4	4
9	4	4	5	4	4,25	26	5	5	5	5	5
10	4	4	5	4	4,25	27	5	5	5	5	5
11	4	3	5	5	4,25	28	4	5	4	5	4,5
12	4	3	4	4	3,75	29	4	5	4	5	4,5
13	4	4	5	5	4,5	30	tidak	tidak	iya	tidak	
14	3	3	3	4	3,25	31	tidak	tidak	tidak	tidak	
15	3	3	4	4	3,5	32	iya	iya	iya	tidak	
16	3	3	4	3	3,25	33	iya	iya	iya	tidak	
17	4	4	4	4	4						

Setekal Pelaksanaan BDR											
No	1	2	3	4	Mean	No	1	2	3	4	Mean
1	5	5	5	4	4,75	15	4	3	4	4	3,75
2	3	4	4	2	3,25	16	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4,25	17	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	18	5	5	4	5	4,75
5	4	4	4	4	4	19	3	4	4	3	3,5
6	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3,25
7	4	4	4	4	4	21	2	2	3	3	2,5
8	4	4	4	4	4	22	5	5	5	4	4,75
9	5	5	5	4	4,75	23	5	5	5	4	4,75
10	4	4	5	4	4,25	24	4	4	4	3	3,75
11	3	3	5	4	3,75	25	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4
13	3	3	3	4	3,25	27	3	3	4	4	3,5
14	4	4	4	3	3,75	28	3	3	5	4	3,75

[illegible]

5/8/2022	19.35.15	Rival Fasya	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3
5/8/2022	19.34.44	Rina Rahmeh	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3
5/8/2022	19.46.10	Baharudin Kamei	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.49.22	Cid Nurhadisa	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.53.22	Eri Subendra	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.57.29	Fariqah Anum	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	20.00.43	Pili Nade	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	20.03.20	Tasu Rahmasari	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.12.19	Irene	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.10.47	Mawaddan	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.18.10	Muhammad Anshel	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.21.32	Miranda	SMAN 1 TANGSE	12	S	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.23.32	AQUS SALIM	MAN 6 PIDIE	12	Mia	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.26.06	subhan hebi	man 6 pidie	12	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	19.28.10	MAHFUDZAH	MAN 6 PIDIE	12	MIA1	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.30.41	Ausapudie	MAN 6 PIDIE	12	IPA 2	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3	
5/8/2022	19.32.37	Hafizul Irfani	MAN 6 PIDIE	3	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	19.34.44	KABARU PUTRI	MAN 6 PIDIE	3	XI Mia	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	19.38.36	Riza Yonkati	MAN 6 PIDIE	12	Mia 1	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	17.53.11	Bektiandriyusprah	MAN 6 PIDIE	12	Mia 2	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	17.55.03	Umul Khairi	MAN 6 PIDIE	12	Mia 2	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	17.57.39	YUHANIZA PUTRI	MAN 6 PIDIE	12	XII MIA1	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	17.59.36	Geyed sammi khari	MAN 6 PIDIE	12	MIA 1	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.01.37	Aera Regasula	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.03.47	Bisri malai	MAN 6 PIDIE	12	XII IPA	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.06.12	Nisur Fathih	MAN 6 PIDIE	12	Mia	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.08.15	Nisur Fathih	MAN 6 PIDIE	12	XII Mia 1	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.11.04	Wijandari	MAN 6 PIDIE	12	XII MIA	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	18.13.18	Ale Saputra	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	14.55.22	Azmar	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	15.00.07	Fauzan Adhima	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	11.43.54	Hendra A	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	11.51.33	Hindrie Silvani	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	11.55.05	Khairul Rizal	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	11.57.34	Martika Sam	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	11.59.34	Martelina	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	12.01.33	Muhammad Afzal	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	Ye	3	3	3		
5/8/2022	12.04.27	Muhammad Khaid	MAN 6 PIDIE	12	Ketika Par	4	4	3	2	4	4	4																																							

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran yang digunakan

		med.10	med.11	med.12	med.13	med.14	med.15
total.med	Pearson Correlation	.263**	.751**	.731**	.654**	.955**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152
		med.16	med.17	med.18	med.19	med.21	med.22
total.med	Pearson Correlation	.701**	.764**	.909**	.898**	.497**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152
		med.23	med.24	med.25	med.27	med.28	med.29
total.med	Pearson Correlation	.724**	.922**	.789**	.869**	.755**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152
		med.30	med.31	med.42	med.43	med.44	med.45
total.med	Pearson Correlation	.814**	.740**	.367**	.611**	.257**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	152	152	152	152	152	152
		med.47	med.48	med.49	total.med		
total.med	Pearson Correlation	.224**	.478**	.442**	1		
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000			
	N	152	152	152	152		

Uji Validitas Variabel Persepsi Mengenai BDR

		p.1	p.3	p.5	p.6	p.7	p.8
total.p	Pearson Correlation	.338**	.476**	.915**	.851**	.702**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152

Uji Validitas Variabel Metode Pembelajaran yang Digunakan

		met.26	met.32	met.33	met.34	met.36	met.37
total.me t	Pearson Correlation	.404**	.117	.591**	.462**	.636**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.153	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152

Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

		h.4	h.12	h.20	h.35	h.40	h.41
total.h	Pearson Correlation	.501**	.893**	.845**	.819**	.777**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152

Uji Validitas Variabel Kendala Pembelajaran

		k.9	k.40	k.42	k.43	k.44	k.45	k.47
total.	Pearson Correlation	.518**	.521**	.659**	.932**	.225**	.849**	.500**
k	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	152	152	152	152	152	152	152

Variabel Persepsi Mengenai BDR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

Variabel Media Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	27

Variabel Metode Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.499	7

Variabel Hasil Belajar

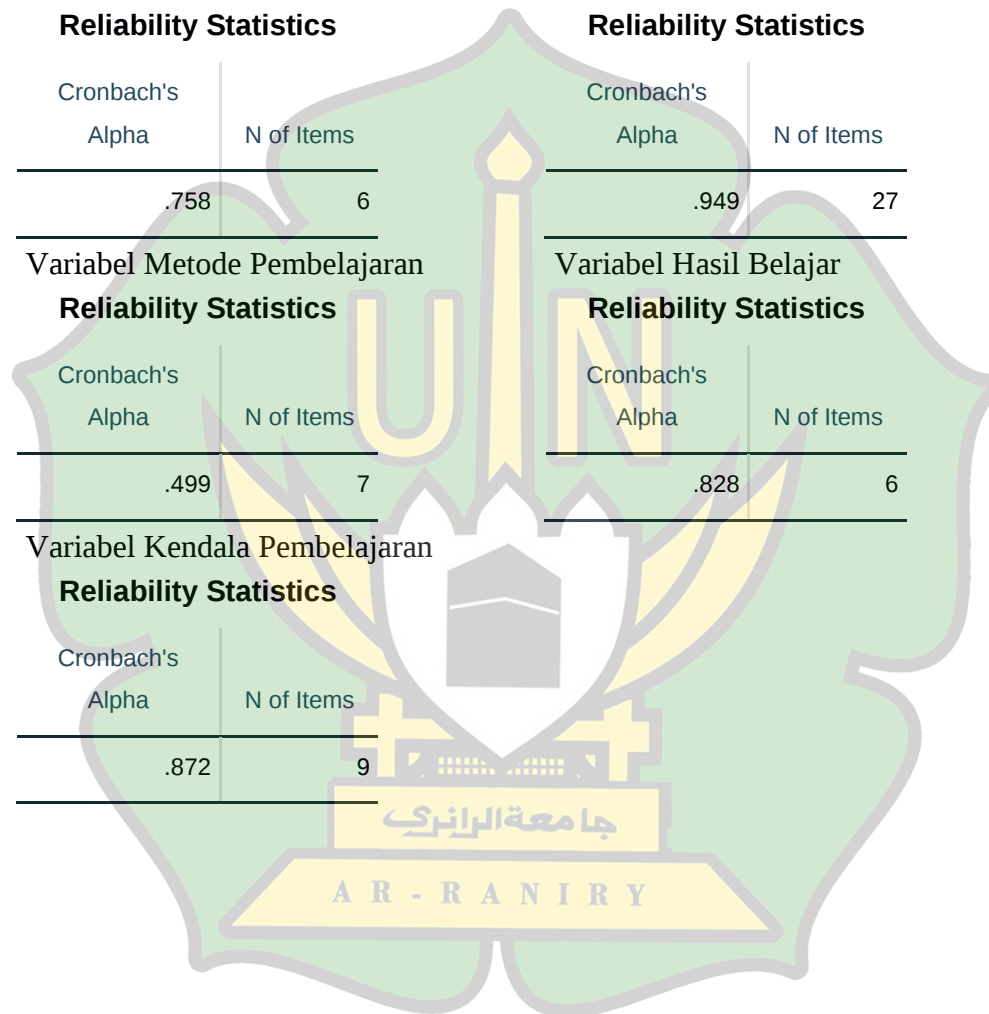
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	6

Variabel Kendala Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	9



Lampiran 5: Hasil Regresi Linear Berganda Data Siswa

Asumsi Inner Model PLS

Collinearity Statistics (VIF)

	hasil belajar (Y)	kendala(X4)	media(X2)	metode(X3)	persepsi(X1)
hasil belajar (Y)					
kendala(X4)	1.634				
media(X2)	2.495				
metode(X3)	2.671				
persepsi(X1)	1.650				

R Square

R Square

	R Square	R Square Adjusted
hasil belajar (Y)	0.894	0.889

T-Statistic

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
kendala(X4) -> ...	0.678	0.689	0.053	12.699	0.000
media(X2) -> h...	0.254	0.249	0.104	2.447	0.016
metode(X3) -> ...	-0.451	-0.446	0.096	4.711	0.000
persepsi(X1) -> ...	-0.194	-0.206	0.073	2.669	0.009

F Square

f Square

	hasil belajar (Y)	kendala(X4)	media(X2)	metode(X3)	persepsi(X1)
hasil belajar (Y)					
kendala(X4)	2.651				
media(X2)	0.244				
metode(X3)	0.716				
persepsi(X1)	0.214				

Lampiran 6: Tabel Isaac dan Michael

TABEL 5.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-18533/Un.08/FTK.1/TL.00/12/202
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MAN 6 Pidie
2. Kepala Sekolah SMAN 1 Tangse

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUTIA AMALIAH / 180212120**
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Implementasi E-Learning di Sekolah Perdesaan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Januari
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SMAN 1 Tangse



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 TANGSE

Jalan. Iskandar Muda Gp Keude Tangse Kec. Tangse Kode Pos 24166
Email : sman1tangse82@yahoo.com NPSN : 10100564 NSS : 301060217007

SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 420 / 9372022

Sehubungan dengan surat Permohonan izin Penelitian

Nomor : B. 18533/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021

Kepala SMAN 1 Tangse dengan ini menerangkan :

Nama : MUTIA AMALIAH
NIM : 180212120
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada sekolah SMA Negeri 1 Tangse, Tanggal 27 Desember 2021- 08 Januari 2022. Dengan Judul “ Analisis implementasi Elearning di sekolah pedesaan ” Kabupaten Pidie.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Tangse, 10 Februari
Kepala Sekolah

JAILANI, S.Pd
Nip. 19690402 200504 1001

MAN 6 Pidie



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PIDIE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 PIDIE
Jln. Lapangan Merdeka Nomor : 10 Kode Pos. 24166

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B – 068 /Ma.01.05.06/ PP.00.6 /02 / 2022

Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Penelitian.

Nomor : B 18533/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2021

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 6 Pidie dengan ini menerangkan :

Nama : Mutia Amaliah
NIM : 180212120
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 6 Pidie Tanggal 09 Januari 2022 s.d 20 Januari 2022. Dengan Judul “ **Analisis Implementasi Elearning di Sekolah Perdesaan** ” di MAN 6 Pidie Kabupaten Pidie.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

AR - RANIRY

Tangse, 10 Februari 2022
Kepala,


H. ASHIM, S.Ag, M. Pd

Scanned by TapScanner

Lampiran 9: Dokumentasi



BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Mutia Amaliah
Tempat, Tanggal Lahir : Batulicin, 11 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Status Perkawinan : Belum Kawin
Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
Anak ke : 1
Alamat : Gp. Pulo Mesjid I, Kec. Tangse, Kab. Pidie, Aceh
No. Hp : 082286570542
E-Mail : mutiamaliah20@gmail.com
Motto Hidup : Always Do Your Best
Pengalaman Organisasi : 1. HMP PTI UIN AR-RANIRY
2. PERMIKOMNAS
3. GENBI KOMISARIAT UIN AR-RANIRY

Nama Orang Tua

1. Ayah : Muyassar
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu : Pahlipi Kumalasari
Pekerjaan : Guru Honorer

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 1 Tunggaran Pangeran : Lulus Tahun 2012
2. SMP Negeri 1 Simpang Empat : Lulus Tahun 2015
3. MAN 6 Pidie : Lulus Tahun 2018
4. UIN Ar-Raniry : Lulus Tahun 2022